

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
LAMBANG HURUF MELALUI MEDIA
POHON HURUF PADA KELOMPOK B1
DI RA AHLUL QURAN LAMSIDAYA ACEH BESAR**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

oleh

Mita Norisa
1911070072



UBBG

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2024**


PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Mita Norisa
NIM : 1911070072
Program Studi : PG- PAUD
Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Huruf
Melalui Media Pohon Huruf Pada Kelompok B1 di RA
Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar.

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi
program sarjana

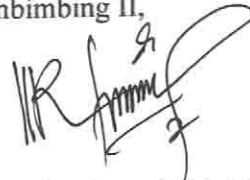
Banda Aceh, 19 Januari 2024

Pembimbing I,



Wahidah Nasution, M.Pd
0108078703

Pembimbing II,



Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd
NIDN. 1306108501

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd
NIDN. 1306108501

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG HURUF
MELALUI MEDIA POHON HURUF PADA KELOMPOK B1
DI RA AHLUL QURAN LAMSIDAYA ACEH BESAR**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

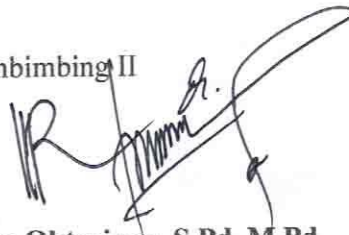
Banda Aceh, 16 April 2024

Pembimbing I



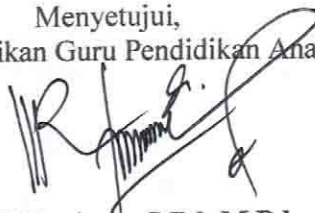
Wahidah Nasution, M.Pd
NIDN. 0108078703

Pembimbing II



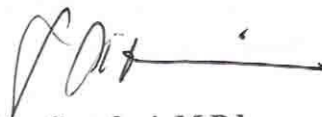
Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd
NIDN. 1306108501

Menyetujui,
Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd
NIDN : 1306108501

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



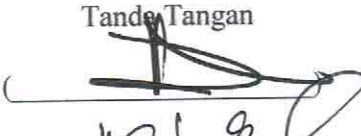



Dr. Syarfuni, M.Pd
NIDN : 0128068203

PENGESAHAN TIM PENGUJI

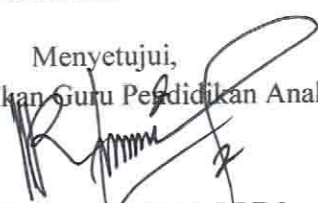
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG HURUF MELALUI MEDIA POHON HURUF PADA KELOMPOK B1 DI RA AHLUL QURAN LAMSIDAYA ACEH BESAR

Skripsi ini disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 16 April 2024

		Tanda Tangan
Pembimbing I	: <u>Wahidah Nasution, M.Pd</u> NIDN. 0108078703	
Pembimbing II	: <u>Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd</u> NIDN. 1306108501	
Penguji I	: <u>Ahmad Nasriadi, M.Pd</u> NIDN. 1323118701	
Penguji II	: <u>Fitriani, M.Pd</u> NIDN. 1325019301	

Menyetujui,
Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini


Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd
NIDN : 1306108501

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena


Dr. Syarfuni, M. Pd
NIDN : 0128068203

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya beridentitas di bawah ini :

Nama : Mita Norisa

NIM : 1911070072

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

menyatakan bahwa hasil penelitian atau skripsi ini benar- benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat didalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti plagiasi atau jiplakan, saya siap menerima sanksi akademis dari prodi atau Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Banda Aceh, 16 April 2024

Yang membuat pernyataan,



Mita Norisa

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga telah dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah berupa skripsi. Shalawat beriring salam penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam jahiliah ke alam berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini. Adapun judul skripsi ini adalah “ **Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Huruf Melalui Pohon Huruf Pada Kelompok B1 Di RA Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar.**”

Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Universitas Bina Bangsa Getsempena sebagai syarat memperoleh sarjana (S1) pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG- PAUD). Penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda yang terhormat Sunianto dan Ibunda tercinta Asmah serta keluarga besar yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta doa yang tentu takkan bisa penulis balas.
2. Dr. Lili Kasmini, S.Si, M.Si selaku Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian, dalam penulisan skripsi ini.
3. Dr. Syarfuni, M.Pd selaku PLT Dekan FKIP UBBG beserta seluruh staf pengajar dan karyawan yang telah memberikan berbagai kemudahan dan fasilitas baik selama penulisan skripsi ini maupun selama mengikuti studi di FKIP UBBG
4. Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Prodi PG-PAUD sekaligus Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta membantu kelancaran administrasi penulisan skripsi.

5. Wahidah Nasution, M.Pd sebagai Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran sejak permulaan sampai dengan selesainya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen PG- PAUD Universitas Bina Bangsa Getsempena yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan.
7. Kepala RA Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar dan seluruh dewan guru serta para murid yang turut partisipasi dalam proses pengumpulan data.
8. Terimakasih juga kepada rekan-rekan sejawat dan seluruh Mahasiswa Prodi PG- PAUD, terutama angkatan 2019 dan yang telah memberikan saran-saran dan bantuan moral yang sangat membantu penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati.

Banda Aceh, 16 April 2024

Penulis

ABSTRAK

Mita Norisa, 2019. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Huruf Melalui Media Pohon Huruf Pada Kelompok B1 Di RA Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bina Bangsa Getsempena. Pembimbing. I Wahidah Nasution, M.Pd., Pembimbing II. Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd.

Idealnya, anak usia dini 5-6 tahun sudah mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama dan memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf. Namun yang terjadi di Ra Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar, khususnya kemampuan mengenal lambang huruf belum berkembang secara optimal dibandingkan dengan kemampuan-kemampuan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang huruf melalui media pohon huruf pada kelompok B1. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada 2 siklus, dalam setiap siklusnya dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di RA Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar, berjumlah 10 anak. Pengumpulan data dilakukan secara observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I jumlah perolehan dengan kategori BB 30% berjumlah (3 anak), kategori MB 20% berjumlah (2 anak), kategori BSH 30% berjumlah (3 anak), kategori BSB 20% berjumlah (2 anak). Siklus II tidak ada kategori BB dan MB namun terdapat 30% dengan kategori BSH sebanyak 3 anak, dan kategori BSB 70% sebanyak 7 anak. Disimpulkan bahwa kemampuan mengenal lambang huruf anak di RA Ahlul Quran yang distimulasi melalui media pohon huruf menunjukkan adanya peningkatan, hal ini terlihat pada kemampuan anak yang sudah mampu menyebutkan lambang huruf pada pohon huruf.

Kata Kunci : Lambang Huruf, Pohon Huruf

ABSTRACT

Mita Norisa, 2019. Improving the Ability to Recognize Letter Symbols Through Letter Tree media in Group B1 at RA Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar. Thesis. Department of Early Childhood Education. Faculty of Teacher Training and Education. Bina Bangsa Getsempena University. Advisor I. Wahidah Nasution, M.Pd., Advisor II. Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd.

Ideally, young children aged 5-6 years are able to name familiar letter symbols, name groups of pictures that have the same sound or initial letter and understand the relationship between sounds and letter shapes. However, what happened at Ra Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar, especially the ability to recognize letter symbols, has not developed optimally compared to other abilities. This research aims to improve the ability to recognize letter symbols through letter tree media in group B1. This research uses classroom action research which is carried out in 2 cycles, in each cycle it is carried out through planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this research were 10 children aged 5-6 years at RA Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar. Data collection was carried out by observation. The results of the research showed that in cycle I the number of acquisitions in the BB 30% category amounted to (3 children), the MB 20% category amounted to (2 children), the BSH category 30% amounted to (3 children), the BSB 20% category amounted to (2 children). In cycle II there were no BB and MB categories but there were 30% with 3 children in the BSH category, and 70% in the BSB category with 7 children. It was concluded that the ability to recognize the letter symbols of children in RA Ahlul Quran who were stimulated through the medium of letter trees showed an increase, this can be seen in the ability of children who were able to name the letter symbols on the letter tree.

Keywords : Letter Symbols, Letter Trees

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
1.7 Defenisi Istilah.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Konsep Pengenalan Lambang Huruf.....	8
2.1.2 Mengenal Lambang Huruf.....	9
2.1.3 Manfaat Mengenal Huruf Anak Usia dini	10
2.1.4 Media Pembelajaran	11
2.1.5 Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran	13
2.1.6 Media Pohon Huruf.....	14
2.1.7 Kerangka Berfikir.....	16
2.1.8 Penelitian Yang Relevan	17
2.2 Pendidikan Anak Usia Dini	18
2.2.1 Pengertian Anak Usia Dini	18
2.2.2 Karakteristik Anak Usia Dini.....	21
2.2.3 Aspek Perkembangan Anak Usia Dini	23
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Rancangan Penelitian	35
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
3.3 Subjek Penelitian	36
3.4 Prosedur Penelitian	36
3.5 Instrumen Penelitian	40
3.6 Teknik Pengumpulan Data	41
3.7 Teknik Analisis Data.....	45

3.8 Kriteria Keberhasilan	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	48
4.2 Hasil Penelitian.....	49
4.3 Pembahasan Dan Hasil Penelitian	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel Kisi-kisi Lembar Observasi Anak.....	42
Tabel Observasi Aktivitas Anak.....	43
Tabel Rubrik Penilaian Anak	45
Tabel Jumlah Peserta Didik RA Ahlul Quran	49
Tabel Observasi Aktivitas Anak Siklus I.....	50
Tabel Observasi Aktivitas Anak Siklus II.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar Media Pohon Huruf	15
Gambar Skema Kerangka Berfikir	16
Gambar Siklus penelitian Tindakan Kelas	39
Gambar Gedung RA Ahlul Quran	48
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM).....	69
Rencana pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).....	73
Lembar Observasi Penilaian Anak	97
Foto Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	109
Foto Kegiatan Pembelajaran Siklus II	111
Surat Penugasan Dosen Pembimbing	114
Surat Permohonan Izin penelitian.....	115
Biodata	116

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas pendidikan salah satu upaya yang dilakukan adalah menyelenggarakan pendidikan melalui jenjang pendidikan yang paling dasar yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), yang merupakan pondasi atau dasar dasar dari jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan Anak Usia Dini ialah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai 6 tahun (Suyadi 2014:19). Setiap anak yang lahir ke dunia ini telah diberikan potensi oleh Allah SWT untuk berkembang, potensi ini akan berkembang baik bila diberikan stimulus yang tepat, salah satunya melalui pendidikan. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 ayat 14 disebutkan bahwa, pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak usia dini sebagai persiapan untuk kelangsungan hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Pembelajaran bagi anak usia dini bukan berorientasi pada sisi akademis saja. Pendidikan anak usia dini lebih

dititikberatkan kepada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan seluruh kecerdasan.

Salah satu perkembangan dalam pertumbuhan kemampuan dasar di PAUD adalah perkembangan bahasa. Salah satu aspek bahasa yang perlu dikembangkan pada anak usia dini untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya adalah mengenai lambang huruf. Aspek perkembangan bahasa yaitu salah satunya kemampuan mengenal huruf. Menurut (Trisnawati, 2014:7) “ Kemampuan mengenal huruf adalah kemampuan anak dalam mengetahui atau mengenal dan memahami tanda-tanda baca dalam tata tulis yang merupakan huruf-huruf abjad dalam melambangkan bunyi bahasa”. Kemampuan mengenal lambang huruf merupakan kemampuan yang terlihat sederhana. Namun kemampuan itu harus dikuasai oleh anak TK karena pengenalan terhadap huruf termasuk modal awal memiliki keterampilan membaca.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan pada bulan Oktober sampai dengan bulan November tahun 2023 pada kelompok B1 di RA Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar yang berjumlah 10 anak dalam satu kelas, dimana anak laki- laki berjumlah 6 dan anak perempuan berjumlah 4, diperoleh hasil bahwa kemampuan mengenal lambang huruf belum berkembang secara optimal dibandingkan dengan kemampuan-kemampuan lainnya, seperti kemampuan nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, seni, dan sosial- emosional. Beberapa anak belum mengenal semua huruf-huruf yang diperkenalkan oleh gurunya. Dari 10 anak dalam kelas, terdapat 7 anak yang belum mampu mengenal huruf dengan baik. Anak masih keliru saat menyebutkan huruf dengan bentuk

huruf yang diperkenalkan, disebabkan kurang bisa membedakan huruf yang serupa. Seperti “a” dan “f”, “b” dan “d”, “s” dan “z”. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh pembelajaran yang bersifat simbol-simbol huruf. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak, Perkembangan anak usia 5-6 tahun, “anak sudah mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama dan memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.” Kegiatan pengenalan huruf dilakukan dengan cara guru menulis dipapan tulis, kemudian meminta anak untuk menirukan bunyi huruf. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru mengakibatkan anak menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Suyanto (Trisnawati 2014: 4) menjelaskan, “ Pada dasarnya pendidikan anak usia dini lebih menekankan pada kegiatan bermain sambil belajar yang mengandung arti setiap kegiatan pembelajaran harus menyenangkan, dengan pohon huruf anak dapat belajar sambil bermain”. Melalui bermain, banyak konsep dasar dari pengetahuan dapat diperoleh, seperti konsep dasar warna, ukuran, bentuk, dan arah yang merupakan dasar dari perkembangan bahasa. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti akan berkolaborasi dengan guru untuk menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE) yaitu melalui media pohon huruf.

Pohon huruf merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi anak pada dimensi auditori, visual dan memori. Hal ini sesuai pandangan Peztaozzi (Dona, 2014:30) bahwa “ potensi utama yang harus

menjadi prioritas untuk anak adalah perkembangan AVM (Audio, Visual, dan Memory)”. Oleh karena itu penulis mencoba melakukan perbaikan pembelajaran melalui media pohon huruf dalam pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang huruf pada anak kelompok B1 di RA Ahlul Quran.

Dari uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam sebuah judul : “ **Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Huruf Melalui Media Pohon Huruf Pada Kelompok B1 di RA Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar** ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi penelitian dengan masalah sebagai berikut :

- a) Guru belum menggunakan media pembelajaran yang efektif dan efisien dalam pembelajaran pengenalan huruf pada anak.
- b) Kemampuan mengenal huruf anak kelompok B1 di RA Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar cenderung rendah.
- c) Guru dalam mengajarkan materi tentang huruf hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan.
- d) Media pohon huruf belum pernah digunakan dalam pembelajaran mengenal huruf di RA Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar.

1.3 Pembatasan Masalah

Fokus penelitian ini dibatasi pada judul “ Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Huruf Pada Kelompok B1 RA Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar ”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana meningkatkan kemampuan mengenal lambang huruf melalui media pohon huruf pada kelompok B1 di RA Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah, untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal lambang huruf melalui media pohon huruf pada kelompok B1 di RA Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah khasanah pengetahuan tentang Pendidikan Anak Usia Dini.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan informasi dan referensi terkait penggunaan media pohon huruf untuk pengenalan huruf pada kelompok B1 di RA Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Meningkatkan kemampuan anak dalam pemahaman lambang huruf, berimbas pada pengembangan untuk mutu lembaga sebagai sumbangan pemikiran dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan anak usia dini yaitu dalam kemampuan mengenal lambang huruf pada anak melalui media pohon huruf.

b. Bagi Guru

Dapat dipergunakan sebagai acuan tentang media pembelajaran yang menyenangkan untuk memotivasi kegiatan anak untuk mengenal huruf.

c. Bagi Anak

Hasil penelitian ini di harapkan dengan meningkatnya kemampuan adalah dalam pemahaman lambang huruf yang secara langsung memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf sehingga dapat membantu untuk keterampilan membaca.

1.7 Defenisi Istilah

Menghindari kesalahan dalam menafsirkan judul skripsi ini, maka penulis merasa perlu untuk memberikan penjelasan tentang beberapa istilah yang berhubungan dengan judul tersebut antara lain :

a. Lambang Huruf

Lambang huruf yang dimaksud dalam penelitian ini adalah huruf-huruf alfabet yang dibentuk menggunakan kardus bekas dan direkatkan kertas origami kemudian ditempelkan pada pohon huruf yang telah disiapkan.

b. Anak Usia Dini

Anak usia dini yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di Kelompok B1 RA Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar.

c. Pohon Huruf

Pohon huruf merupakan media yang digunakan langsung sebagai media bahan ajar pada anak dalam mengenalkan lambang huruf yang dibuat menggunakan kardus bekas dan kertas origami.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Konsep Pengenalan Lambang Huruf

Kemampuan mengenal lambang huruf konsep di mulai dari pengenalan huruf-huruf yang dimulai dari huruf vokal dan konsonan. Seefeld dan Wasik (Wahyuningtyas, 2015: 10) mengatakan bahwa “Pengenalan huruf merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan kepada para pembaca melalui pemahaman konsep bentuk dan bunyi huruf cetak”. Rasyid, (2015:241) menyatakan bahwa “ mengenal huruf bagi anak PAUD dapat menumbuhkan konsep dan gagasan berfikir untuk mendukung kemampuan anak dalam berbahasa dan berbicara secara lebih lancar”. Oleh karena itu, anak perlu dipahamkan tentang konsep huruf cetak yang meliputi bentuk dan bunyi huruf. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pengalaman sebanyak-banyaknya kepada anak mengenal huruf cetak, adanya pengalaman yang berulang dan sesering mungkin terhadap huruf cetak, lama kelamaan anak akan mengerti akan fungsi dan huruf cetak yang dihubungkan dengan kemampuan membaca.

Suyanto (Wahyuningtyas, 2015:11) menjelaskan bahwa dalam upaya mengenalkan huruf kepada anak sebaiknya kenalkan dahulu huruf-huruf yang mudah bagi anak dan menghindari huruf - huruf yang sulit. Untuk huruf - huruf yang sulit dapat diajarkan setelah anak mampu merangkai huruf. Rasyid, (2015:

129) mengatakan bahwa dengan mulai memperkenalkan nama diri anak atau nama benda di sekitar anak akan membantu anak secara cepat dalam mengenal huruf, berilah penekanan pada satu huruf pertama dari nama mereka atau nama benda yang akan dikenalkan. Seefeld dan Wasik (Wahyuningtyas, 2015:11) mengatakan bahwa seseorang anak yang baru pertama kali mempelajari huruf abjad akan mulai mengerti tentang perbedaan huruf itu dengan mencirikan bentuk berbeda dari masing-masing huruf tersebut.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengenalan huruf pada anak usia dini merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan. Oleh karena itu, bagi anak usia dini perlu dipahamkan konsep huruf yang meliputi bentuk dan bunyi huruf.

2.1.2 Mengenal Lambang Huruf

Lambang huruf adalah suatu lambang atau simbol yang menunjukkan bahwa “ Lambang huruf merupakan komponen hakiki dari perkembangan baca tulis. Anak perlu mengetahui atau mengenal dan memahami huruf abjad untuk akhirnya menjadi pembaca dan penulis yang mandiri dan lancar. Anak-anak yang bisa mengenal dan menyebut huruf-huruf pada daftar abjad dalam belajar membaca memiliki kesulitan lebih sedikit dari anak yang tidak mengenal huruf”.

Kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari kemampuan bahasa. Suhartono (2016; 162-163) menyatakan “ bahwa bunyi bahasa memiliki lambang yang disebut lambang bunyi. Lambang bunyi adalah sesuatu garis dan lukisan

yang melambangkan suatu bunyi bahasa, di mana dalam bahasa Indonesia lambang bunyi dinamakan huruf”.

Burnett (Rasyid, 2015:241) mengatakan “ bahwa mengenal huruf merupakan hal penting bagi anak usia dini yang didengar dari lingkungannya baik huruf latin, huruf arab, dan lainnya. Berbagai huruf yang dikenal anak menumbuhkan kemampuan untuk memilih dan memilah berbagai jenis huruf. Anak perlu mengetahui atau mengenal dan memahami huruf abjad untuk akhirnya menjadi pembaca dan penulis yang mandiri dan lancar”. Anak - anak yang bisa mengenal dan menyebut huruf - huruf pada daftar abjad dalam belajar membaca memiliki kesulitan lebih sedikit dari anak yang tidak mengenal huruf.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa mengenal lambang huruf salah satu media untuk memperbanyak kosa kata yang dikenal anak. Dengan lambang huruf anak mampu memperbanyak kosa kata yang diketahui dan dipahami oleh anak.

2.1.3 Manfaat Mengenal Huruf Anak Usia Dini

Belajar huruf menjadi tahap pertama pada masa kanak - kanak. Dengan mengenal huruf anak akan mengenal lebih mudah untuk belajar membaca dan mengerti bahwa huruf-huruf membentuk sebuah kata. Seefeld dan Wasik (Trisnawati 2014:14), mengungkapkan “ bahwa belajar huruf adalah tonggak kurikulum Taman Kana-kanak lewat penyingkapan berulang dan bermakna kepada peristiwa-peristiwa baca tulis, sehingga anak menjadi tahu akan huruf -

huruf dan mengerti bahwa huruf - huruf membentuk sebuah kata. Sama halnya dengan pemikiran tersebut”. Glenn Domen (Hasan, 2013:311) mengatakan bahwa anak balita perlu diajari membaca karena :

- a) Anak usia dini mudah menyerap informasi dalam jumlah yang banyak
- b) Anak usia dini dapat menangkap informasi dengan kecepatan luar biasa
- c) Semakin banyak yang diserap semakin banyak yang diingat
- d) anak usia dini mempunyai energi yang luar biasa
- e) Anak usia dini dapat mempelajari bahasa secara utuh dan belajar hampir sebanyak yang diajarkan.

Hariyanto (2020:82) menjelaskan “ bahwa anak dapat membaca dengan lebih baik bila anak dapat mengenal huruf terlebih dahulu dengan strategi pengenalan huruf sejak usia dini sangat bermanfaat bagi perkembangan bahasa anak, karena membantu mempersiapkan anak untuk dapat membaca dengan mudah”.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa mengenal huruf sejak usia dini dapat memberikan manfaat bagi anak-anak mempersiapkan dalam belajar membaca dan menulis.

2.1.4 Media Pembelajaran

Media merupakan alat bantu yang digunakan untuk memudahkan pekerjaan. Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang berarti pengantar atau perantara yang merupakan wahana

penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Media juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga dapat mendorong siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Menurut Wilkinson (Hamalik 2014:12) mengartikan media sebagai alat dan bahan selain buku dan teks yang dapat dipergunakan untuk menyampaikan informasi dalam suatu situasi belajar mengajar.

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan materi atau bahan ajar dalam proses pembelajaran. Rossi dan Breidle (Sanjaya, 2014: 163) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Alat-alat semacam radio dan televisi apabila digunakan dan diprogramkan untuk pendidikan maka merupakan media pembelajaran. Jadi dengan bantuan media, anak akan mudah menangkap informasi yang diberikan oleh guru, terlebih lagi jika menggunakan media yang menarik dan menyenangkan bagi anak.

Dari beberapa batasan pengertian media tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat perantara yang diciptakan untuk membantu proses pembelajaran dalam menyalurkan pesan dengan tujuan merangsang minat seseorang dalam memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baru.

2.1.5 Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Mengenal manfaat media pembelajaran, Hamalik (Marlinda 2014:25) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses belajar mengajar dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran pada saat itu.

Sudjana dan Rivai (Arsyad, 2015:24) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar anak, yaitu : 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian anak sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh anak dan kemungkinannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran, 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga anak tidak bosan, 4) Anak dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain - lain.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa fungsi dan manfaat media pembelajaran adalah memudahkan guru dalam proses pembelajaran yang memungkinkan terjadinya pengalaman belajar pada diri peserta didik dengan menggerakkan segala sumber

belajar yang efektif dan efisien. Media yang ditampilkan diharapkan membuat peserta didik merasa tertarik terhadap materi yang diajarkan sehingga proses pembelajaran tidak terkesan membosankan.

2.1.6 Media Pohon Huruf

Media pohon huruf adalah salah satu kegiatan bermain dengan menggunakan benda berupa gambar pohon huruf. Hasan (2013:65) mengungkapkan “pohon huruf” adalah penggunaan pohon huruf sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf”. Pohon huruf merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat menembangkan potensi anak pada dimensi auditori, visual dan memori. Hal ini sejalan dengan pendapat John Hendrich Peztaozzi (Hartati, 2015:41) yang menyat akan bahwa “ Potensi utama yang harus menjadi prioritas untuk anak adalah pengembangan AVM (*Auditory, Visual dan Memory*)”.

Menurut Hariyanto (2020:84) “ Permainan pohon huruf adalah salah satu cara dalam kegiatan pembelajaran untuk anak usia dini melalui permainan pohon huruf “. Media pohon huruf yang akan digunakan akan dijadikan sebagai tempat menempel huruf - huruf secara berurutan. Huruf dibuat menggunakan kardus bekas dan kertas origami berbagai warna sehingga dapat menarik minat anak dalam pembelajaran. Jadi pada proses penggunaannya anak akan mengambilkan, memasangkan, mencocokkan, mengurutkan dan menyebutkan huruf-huruf alfabet yang ada pada pohon huruf. Alasan memilih penggunaan media pohon huruf ini karena mudah didapat, menarik, mudah digunakan atau pengoperasiannya tidak

susah, menggunakan bahan yang tidak berbahaya bagi anak sehingga diharapkan nantinya kesulitan anak dalam mengenal huruf dapat diminimalkan atau bahkan dapat dihilangkan. Selain itu, pemilihan media ini diharapkan mempermudah guru dalam mengajar dan dianggap hal yang sangat tepat dalam proses belajar mengajar.



Gambar. Media Pohon Huruf

Media pohon huruf ini mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan antara lain:

Adapun kelebihan media pohon huruf adalah sebagai berikut :

1. Melatih anak mengenal huruf alfabet.
2. Melatih anak huruf abjad besar dan huruf abjad kecil.
3. Melatih anak huruf vokal dan huruf konsonan.
4. Melatih motorik halus anak.

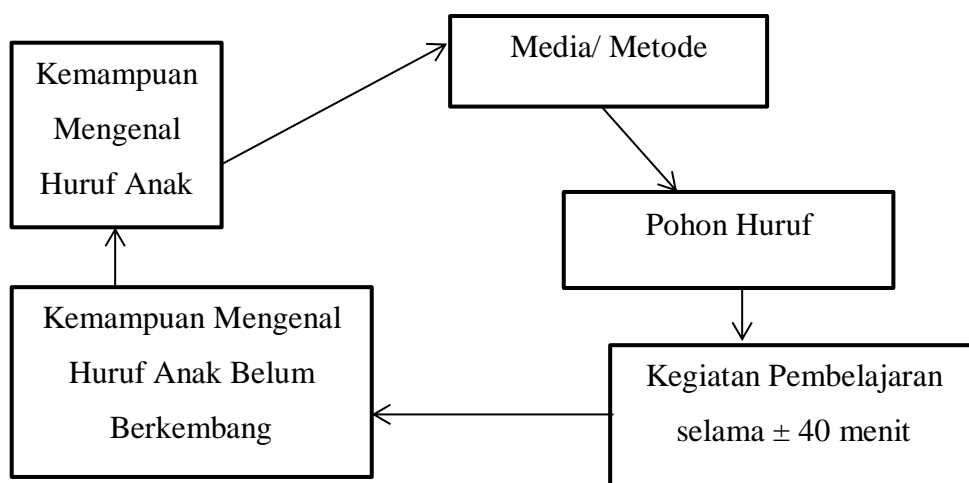
5. Melatih audiotori, visual dan memori anak.

Adapun kekurangan media pohon huruf adalah sebagai berikut :

1. Hanya menekan kan indera mata
2. Ukurannya sangat terbatas

2.1.7 Kerangka Berpikir

Pada masa usia dini kemampuan anak akan berkembang secara optimal, sehingga diperlukan stimulus yang tepat untuk mengembangkan setiap aspek perkembangan. Salah satu aspek yang perlu dikembangkan adalah kemampuan mengenal huruf anak. Kemampuan mengenal huruf bagi anak PAUD dapat menumbuhkan konsep dan gagasan berpikir untuk mendukung kemampuan anak dalam berbahasa dan berbicara secara lebih lancar. Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka berpikir atau alur penelitian tindakan kelas ini dapat divisualisasikan dalam sebuah skema sebagai berikut:



Gambar Skema Kerangka Berfikir

2.1.8 Penelitian Yang Relevan

Sebelum melakukan tindakan penelitian, peneliti menelusuri beberapa hasil penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian meningkatnya kemampuan mengenal lambang huruf melalui permainan pohon huruf pada anak usia dini. Hasil dari penelitian pertama dari skripsi Nurlaita, Universitas Bina Bangsa Getsempena (2021) dengan judul “ Pengembangan Media Pohon Huruf Untuk Menstimulasi Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok B-5 Di TK FKIP Unsyiah”, hasil penelitian bahwa aktivitas anak pada Siklus I jumlah perolehan dengan kategori Belum Berkembang sebanyak 5 anak (31,25%), kategori Mulai Berkembang sebanyak 5 anak (31,25%), kategori Berkembang Sesuai Harapan sebanyak 3 anak (18,75%), kategori Berkembang Sangat Baik sebanyak 3 anak (18,75%). Pada siklus ke II tidak ada kategori Belum Berkembang, kategori Mulai Berkembang sebanyak 1 anak (18,75%), Berkembang Sesuai Harapan sebanyak 5 anak (31,25%), kategori Berkembang Sangat Baik sebanyak 10 anak (65,62%).

Penelitian yang kedua dari skripsi Nurul Hopipah, Universitas Islam Negeri Mataram (2022) dengan judul “ Penggunaan Media Pohon Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Darussalam Gonjak”, hasil penelitian pada Siklus I pembelajaran menggunakan media pohon huruf bahwa siklus I diperoleh 69,23% sedangkan hasil persentase observasi aktivitas diperoleh 65,97%. Hasil rata - rata kemampuan anak mengenal huruf sebesar 65,56% dari 13 siswa. Pada Siklus ke II mengalami peningkatan 92,30% dengan kategori sangat baik

2.2 Pendidikan Anak Usia Dini

2.2.1. Pengertian Anak Usia Dini

Penyelenggara pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dengan upaya pembinaan yang terencana dan sistematis diharapkan anak mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal. Tantangan yang dihadapi PAUD adalah bagaimana cara mendidik anak usia dini agar potensinya berkembang, meliputi potensi fisik-motorik, intelektual, moral, emosional, dan spiritual anak dengan memperhatikan faktor perkembangan anak sebagai pembelajaran yang unik.

Anak usia dini disebut juga dengan anak usia pra-sekolah yang hidup masa anak-anak awal dan masa peka. Masa ini merupakan masa yang paling tepat untuk mengembangkan berbagai potensi serta kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, seni, serta moral agama. Anak usia dini berada pada tahap ready on use untuk dibentuk oleh orang tua, pendidik PAUD, serta masyarakat sekitarnya. Anak usia dini sudah memiliki kesiapan untuk merespon berbagai stimulasi edukatif yang diberikan oleh orang tua, pendidik PAUD, dan masyarakat sekitarnya.

Mulyasa (2014:98), mengartikan anak usia dini sebagai individu yang sedang mengalami proses tumbuh kembang yang sangat pesat, bahkan dikatakan

sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang yang sangat berharga dibandingkan usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasan tengah berlangsung luar biasa. Pada masa usia anak disebut usia emas (golden age) karena pada masa ini perkembangan intelektual berkembang pesat bila distimulasi atau dirangsang dengan baik, maka kecerdasan anak berkembang lebih optimal termasuk dalam hal kecerdasan kognitif, usia tersebut merupakan pertumbuhan, perkembangan, pematangan, dan penyempurnaan baik pada aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup bertahap dan berkesinambungan.

Menurut pendapat J. Black dalam Maulidar (2014:24), usia dini itu dimulai sejak anak masih dalam kandungan atau sebelum dilahirkan (prenatal) sampai dengan usia 6 tahun.

Menurut Depdiknas dalam Husna (2019:1) dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan nasional pada pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia anak tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Anak usia dini adalah kelompok manusia yang berusia 0-6 tahun (di Indonesia berdasarkan undang-undang Nomor 20 tahun 2003 dalam Sistem Pendidikan Nasional) mereka adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar),

intelegensia (daya pikir, daya cipta,kecerdasan emosi,dan kecerdasan spiritual), sosial-emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya, tahapan usia dini itu sendiri di bedakan kedalam tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Sebelum sekolah atau masa pertumbuhan usia 1-2 tahun
- b. Prasekolah dan masa Taman Kanak-Kanak usia 3-5 tahun
- c. Usia awal sekolah,umur 6-7 tahun
- d. Elementer tengah,yakni usia 8-9 tahun
- e. Elementer akhir, usia antara 10-12 tahun.

Tahun-tahun prasekolah erat kaitannya dengan keutamaan pengembangan kepribadian dan sosial bagi anak muda. Masa pra-sekolah anak-anak tidak lagi sepenuhnya tergantung pada orang tua mereka, dimana anak-anak pra-sekolah mulai menempuh perjalanan panjang untuk menjadi lebih mahir berfungsi pada dunia mereka sendiri. Selama anak usia dini (2-6 Tahun), anak-anak mendapatkan beberapa rasa yang terpisah dan independen dari orang tua mereka (Damin Sudarwan, 2014:53).

Maka dari uraian diatas, penulis menyimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, sehingga diperlukan stimulasi tersebut harus diberikan melalui lingkungan keluarga, PAUD jalur non formal seperti Tempat Penitipan Anak (TPA), atau Kelompok Bermain (KB), dan PAUD jalur formal seperti TK dan RA.

2.2.2 Karakteristik Anak Usia Dini

Karakteristik anak usia dini merupakan fase pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, sehingga memerlukan rangsangan yang tepat dan diberikan secara rutin. Partini (2010: 8-12) mengungkapkan bahwa karakteristik anak usia dini akan mengalami perubahan dan perkembangan sesuai usianya. Secara biologis perkembangan anak-anak dapat dibagi menjadi 6 fase perkembangan, mulai dari usia 0 sampai 6 bulan, 7 sampai 12 bulan, 13 sampai 24 bulan (1-2 tahun), 2 sampai 3 tahun, 3 sampai 4 tahun, 4 sampai 6 tahun. Karakteristik anak usia dini, khususnya usia anak-anak TK adalah mulai dari 4 sampai 6 tahun. Karakteristik perkembangan anak yaitu sudah dapat berkomunikasi dalam berinteraksi, dan mulai belajar mengemukakan pendapat. Anak juga sudah mulai melakukan aktifitas permainan secara bersama-sama, dan mulai mengembangkan keterampilan bahasanya anak secara lisan ataupun tertulis.

Karakteristik anak usia dini pada dasarnya anak memiliki ciri khas tertentu yang membedakan anak dengan orang dewasa. Menurut M. Solehuddin dan Ihat Hatimah dalam Riska (2014:28) karakteristik anak usia dini, yaitu:

1. Anak memiliki rasa ingin tahu yang besar

Anak usia dini sangat tertarik dengan dunia sekitarnya, dia ingin mengetahui segala sesuatu yang terjadi di sekelilingnya. Rasa ingin tahu tersebut di tandai dengan munculnya berbagai macam pertanyaan.

2. Anak bersifat unik

Meskipun terdapat persamaan dalam pola umum perkembangan namun setiap anak memiliki keunikan masing-masing, misalnya dalam hal gaya belajar, minat, dan latar belakang keluarga. Keunikan ini dapat berasal dari faktor genetik atau berasal dari lingkungan.

3. Anak umumnya kaya dengan fantasi

Anak usia dini sangat suka membayangkan dan mengembangkan berbagai hal, dia dapat menceritakan berbagai hal dengan sangat menyakinkan seolah-olah dia melihat atau mengalaminya padahal hal tersebut hanya hasil fantasi dan imajinasinya.

4. Anak merupakan masa belajar yang potensial

Anak usia dini sering disebut dengan istilah golden age atau usia emas karena pada rentang usia ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dalam berbagai aspek.

5. Anak bersifat egosentris

Pada umumnya anak masih bersifat egosentris atau mau menang sendiri. Hal ini dapat dilihat dari perilaku anak yang masih suka merebut mainan, menangis atau merengek jika apa yang diinginkan tidak dituruti.

6. Anak memiliki daya konsentrasi yang pendek

Anak usia dini sering kali berpindah dari satu kegiatan ke kegiatan yang lain karena anak usia dini mempunyai rentang

perhatian yang sangat pendek sehingga perhatiannya mudah teralihkan pada kegiatan lain.

7. Anak adalah makhluk sosial

Anak usia dini suka bergaul dan bermain dengan teman sebaya. Dia mulai belajar berbagi, mengalah, sabar menunggu giliran saat bermain dengan teman-temannya.

2.2.3. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) merupakan acuan dalam mengembangkan standar-standar lain dan mengembangkan kurikulum penyelenggaraan PAUD serta kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan, mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni.

Berikut penjelasan 6 (enam) bidang perkembangan atau bisa disebut pula aspek perkembangan anak usia dini seperti yang disebutkan pada pengertian STPPA diatas yaitu nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni.

- a. Aspek Perkembangan Nilai-nilai Moral Agama. Pendidikan nilai dan moral agama pada program PAUD merupakan pondasi awal yang sangat penting untuk anak usia dini. Karena jika aspek tersebut tertanam baik pada anak usia dini, maka itu merupakan awal yang baik untuk pendidikan anak bangsa dalam mempersiapkan pendidikan selanjutnya. Nilai moral agama mencakup perwujudan suasana belajar

untuk berkembangnya perilaku baik yang bersumber dari nilai agama dan moral serta bersumber dari kehidupan bermasyarakat dalam konteks bermain. Nilai agama dan moral sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Permendikbud No. 137 Tahun 2014 meliputi kemampuan mengenal nilai agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengetahui hari besar agama, menghormati, dan toleran terhadap agama orang lain.

- b. Aspek perkembangan fisik motorik merupakan perkembangan yang berkaitan dengan semua gerakan yang dilakukan oleh tubuh dalam membutuhkan koordinasi dengan anggota tubuh lainnya. Perkembangan fisik motorik ini berbeda pada setiap anak, tergantung pada perkembangan syaraf dan otot. Ketika anak terampil dalam kegiatan fisik motoriknya, sudah dapat diprediksi bahwa perkembangan fisik motorik anak sudah mencapai kematangan. Fisik motorik terdiri dari 3 bagian, yaitu Motorik Kasar, Motorik Halus serta Kesehatan dan perilaku keselamatan.

Motorik kasar merupakan gerakan yang dilakukan dengan melibatkan aktivitas otot besar dan anak mampu mengontrolnya. Keterampilan motorik kasar ini mencakup kemampuan gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, lincah, lokomotor, non-lokomotor, dan mengikuti aturan. Misal : berlari, bersepeda, berjalan, berdiri.

Motorik halus merupakan gerakan yang dilakukan dengan melibatkan aktivitas otot kecil, dan gerakannya cenderung terbatas terutama aktivitas yang menggunakan jari-jari tangan dan jari-jari kaki. Misalnya gerakan jari tangan anak dalam kegiatan meronce, menulis, meremas, mengambil benda.

Kesehatan dan perilaku keselamatan yang terdiri dari tinggi badan, lingkaran kepala sesuai usia serta kemampuan berperilaku hidup bersih, sehat, dan peduli terhadap keselamatannya.

- c. Aspek perkembangan kognitif berkaitan erat dengan kemampuan berpikir anak dalam menerima, mengolah dan memahami sesuatu. Teori perkembangan kognitif dikembangkan oleh Jean Piaget, seorang psikolog Swiss yang hidup tahun 1896-1980. Menurutnya, anak menyusun dunia kognitifnya sendiri, membangun struktur-struktur mental dalam dunianya sendiri. Dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014, perkembangan kognitif meliputi belajar dan pemecahan masalah, berfikir logis dan berfikir simbolik.

Belajar dan pemecahan masalah mencakup kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara fleksibel dan diterima sosial serta menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru. Berfikir logis mencakup berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana, dan mengenal sebab-akibat. Berfikir simbolik mencakup kemampuan mengenal, menyebutkan, dan menggunakan konsep bilangan, mengenal huruf, serta mampu

merepresentasikan berbagai benda dan imajinasinya dalam bentuk gambar.

- d. Aspek perkembangan bahasa merupakan alat komunikasi, baik melalui kata-kata maupun tulisan yang disusun dalam aturan-aturan berbagai variasi dan kombinasinya. Seorang anak telah mengembangkan bahasanya sejak mereka bayi. Mereka mengkomunikasikan melalui tangisannya sebagai wujud ungkapan tentang apa yang diinginkannya. Kemudian anak mulai bisa mengungkapkan bahasa dengan berbicara namun belum bisa dipahami dengan mudah apa yang dikatakannya. Seiring pertumbuhan dan perkembangannya, selanjutnya anak mampu merangkai kata dan kalimat dengan baik. Perkembangan bahasa anak dipengaruhi beberapa faktor seperti kecerdasan, genetik, gender, kondisi ekonomi, budaya serta lingkungan. Cakupan perkembangan bahasa menurut Permendikbud No. 137 tahun 2014 diantaranya memahami bahasa reseptif, mengekspresikan bahasa dan keaksaraan. Bahasa reseptif mencakup kemampuan memahami cerita, perintah, aturan, menyenangkan dan menghargai bacaan. Mengekspresikan bahasa mencakup kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali yang diketahui, belajar bahasa pragmatik, mengekspresikan perasaan, ide, dan keinginan dalam bentuk coretan. Keaksaraan mencakup pemahaman terhadap hubungan bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf, serta memahami kata dalam cerita.

e. Aspek perkembangan sosial emosional merupakan kemampuan anak dalam berinteraksi dengan lingkungan dan orang-orang disekitarnya, seperti keluarga dan teman. Sosialisasi merupakan hal yang penting untuk

anak usia dini. Jika anak mengalami hambatan dalam sosialisasi, artinya bahwa anak akan sulit beradaptasi dengan lingkungannya. Cakupan perkembangan sosial emosional menurut Permendikbud No. 137 tahun 2014 diantaranya kesadaran diri, rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain serta perilaku prososial.

Kesadaran diri terdiri atas memperlihatkan kemampuan diri, mengenal perasaan sendiri dan mengendalikan diri, serta mampu menyesuaikan diri dengan orang lain. Rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain, mencakup kemampuan mengetahui hak-haknya, mentaati aturan, mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama. Perilaku prososial mencakup kemampuan bermain dengan teman sebaya, memahami perasaan, merespon, berbagi, serta menghargai hak dan pendapat orang lain, bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan.

f. Aspek perkembangan seni menurut Permendikbud No. 137 tahun 2014, mencakup perwujudan atas suasana untuk berkembangnya eksplorasi, ekspresi, dan apresiasi seni dalam konteks bermain. Yang meliputi kemampuan mengeksplorasi dan mengekspresikan diri, berimajinasi dengan gerakan, musik, drama, dan beragam bidang seni

lainnya baik itu seni lukis, seni rupa ataupun seni kerajinan, serta mampu mengapresiasi karya seni, gerak dan tari, serta drama.

Dalam bidang pengembangan Permendikbud No. 137 tahun 2014 terbagi menjadi sub-sub bidang pengembangan yang antar kelompok usia tidak sama. Berikut pembagian sub-sub bidang pengembangan terbagi ke dalam lingkup pengembangan yang berdasarkan klasifikasi usia 5 – 6 tahun :

Lingkup Perkembangan	Kelompok usia 5 – 6 tahun
I. Nilai Agama dan Moral	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menenal Agama yang dianut. 2. Mengerjakan ibadah. 3. Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dsb. 4. Menjaga kebersihan diri dari lingkungan. 5. Mengetahui hari besar agama. 6. Menghormati (toleransi) agama orang lain.
II. Fisik-motorik A. Motorik Kasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan. 2. Melakukan koordinasi gerakan mata-

<p>B. Motorik Halus</p> <p>C. Kesehatan dan perilaku keselamatan</p>	<p>kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam.</p> <p>3. Melakukan permainan fisik dengan aturan.</p> <p>4. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri.</p> <p>5. Melakukan kegiatan kebersihan diri.</p> <p>1. Menggambar sesuai gagasannya.</p> <p>2. Meniru bentuk.</p> <p>3. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan.</p> <p>4. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar.</p> <p>5. Menggunting sesuai dengan pola.</p> <p>6. Menempel gambar dengan tepat.</p> <p>7. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci.</p> <p>1. Berat badan sesuai usia.</p> <p>2. Tinggi badan sesuai usia.</p> <p>3. Berat badan sesuai dengan standar tinggi badan.</p> <p>4. Lingkar kepala sesuai tingkat usia.</p>
--	--

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Menutup hidung dan mulut (misal, ketika batuk dan bersin). 6. Membersihkan dan membereskan tempat bermain. 7. Mengetahui situasi yang membahayakan diri. 8. Memahami tata cara menyeberang. 9. Mengenal kebiasaan buruk bagi kesehatan (rokok, minuman keras).
<p>III. Kognitif</p> <p>A. Belajar dan Pemecahan Masalah</p> <p>B. Berfikir Logis</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti : apa yang terjadi ketika air ditumpahkan). 2. Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari- hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial. 3. Menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru. 4. Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan diluar kebiasaan). <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran :” lebih dari”, “kurang dari”, dan “paling/ter”. 2. Menunjukkan inisiatif dalam memilih

<p>C. Berfikir Simbolik</p>	<p>tema permainan (seperti: ayo kita bermain pura-pura seperti burung”).</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. 4. Mengenal sebab akibat tentang lingkungannya (angin bertiup menyebabkan daun bergerak, air, menyebabkan sesuatu menjadi basah). 5. Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran, (3 variasi). 6. Mengkalsifikasikan benda yang lebih banyak kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan yang lebih dari 2 variasi. 7. Mengenal pola ABCD-ABCD. 8. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya. 1. Menyebutkan lambang bilangan 1-10. 2. Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung. 3. Mencocokkan lambang bilangan dengan lambang bilangan. 4. Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan. 5. Mempresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar dan tulisan (ada benda pensil yang diikuti tulisan dan gambar pensil).
---------------------------------	---

<p>IV. Bahasa</p> <p>A. Memahami Bahasa</p> <p>B. Mengungkapkan Bahasa</p> <p>C. Keaksaraan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan. 2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks 3. Memahami aturan dalam suatu permainan. 4. Senang dan menghargai bacaan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks. 2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama. 3. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol - simbol untuk persiapan membaca, menulis, berhitung. 4. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan). 5. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain. 6. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan. 7. Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita. <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal. 2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya.
---	---

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama. 4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf. 5. Membaca nama sendiri. 6. Menuliskan nama sendiri. 7. Memahami arti kata dalam cerita.
V. Sosial Emosional	
A. Kesadaran diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi. 2. Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat). 3. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar).
B. Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahu akan haknya 2. Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan) 3. Mengatur diri sendiri 4. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri.
C. Perilaku Prososial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain dengan teman sebaya. 2. Mengetahui perasaan temannya dan merespon sewajarnya. 3. Berbagi dengan orang lain 4. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain. 5. Menggunakan cara yang diterima secara

	<p>sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan pikiran untuk menyelesaikan masalah).</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Bersikap kooperatif dengan teman. 7. Menunjukkan sikap toleran. 8. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias, dsb). 9. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat.
<p>VI. Seni</p> <p>A. Anak mampu menikmati berbagai alunan lagu atau suara</p> <p>B. Tertarik dengan kegiatan seni</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak bersenandung atau bernyanyi sambil mengerjakan sesuatu. 2. Memainkan alat musik/ instrumen/ benda bersama teman. <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu dengan sikap yang benar. 2. Menggunakan berbagai macam alat musik tradisional maupun alat musik lain untuk menirukan suatu irama atau lagu tertentu. 3. Bermain drama sederhana. 4. Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam. 5. Melukis dengan berbagai cara dan objek 6. Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas, plastisin, balok, dll).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini dibuat agar pelaksanaan proses penelitian lebih mudah dikerjakan, sehingga membantu penulis dalam pengambilan data. Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan Kuantitatif. Pada penelitian ini penulis mencoba menjembatani antara praktik dan teori dalam pendidikan yang bertujuan untuk mengetahui model pembelajaran melalui media pohon huruf.

Menurut Arikunto (2015) “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh guru maupun praktisi untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar berkembang dan anak memperoleh pengalaman yang lebih bermakna dalam belajar”.

Menurut Mulyasa (2017) mengemukakan " Penelitian tindakan kelas adalah upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan menggunakan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut ". Bentuk penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan profesionalisme guru.

PTK merupakan satu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di dalam kelas, dalam pelaksanaannya harus melalui tahapan-tahapan yang membentuk suatu siklus.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan bulan November pada semester pertama tahun ajaran 2023. Penelitian bertempat di RA Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar, yang beralamat di Jalan Gampong Lamsidaya, Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2015 : 172) “ Subjek penelitian adalah sumber data dalam penelitian”. Subjek penelitian ini adalah seluruh anak usia 5-6 tahun di kelompok B1 RA Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar yaitu sebanyak 10 anak yang terdiri dari 6 anak laki - laki dan 4 anak perempuan.

3.4 Prosedur Penelitian Tindakan

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal lambang huruf melalui media pohon huruf pada anak kelompok B1 di RA Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus pembelajaran dengan masing - masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu :

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dalam penelitian ini merupakan bagian awal dari rancangan penelitian tindakan kelas yang berisi rencana tindakan yang dilakukan untuk memecahkan masalah yang telah ditetapkan yakni berupaya untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran melalui penggunaan media pohon huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang huruf pada kelompok B1 di RA Ahlul Quran

Lamsidaya Aceh Besar. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun tes untuk anak kelompok B1 RA Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar. Tes anak bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan anak sebelum maupun sesudah pelaksanaan.
- b. Peneliti mengadakan diskusi dengan guru kelas di RA Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar tentang media pohon huruf dan penerapannya dalam pembelajaran, langkah ini bertujuan agar guru memiliki pengetahuan, pemahaman dan kemampuan menerapkan dalam pembelajaran di kelas.
- c. Menyusun desain pembelajaran dengan menggunakan media pohon huruf, menyusun jadwal pelaksanaan tindakan yang disepakati bersama dengan kepala sekolah dan guru sebagai kolabolator. Desain pembelajaran yang disusun mencakup: tema, sub tema, aspek yang dikembangkan, aktivitas guru, aktivitas anak, alat/sumber belajar yang digunakan, alat penilaian. Desain yang telah disusun didiskusikan dengan guru untuk mendapat umpan balik.
- d. Mempersiapkan semua perlengkapan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran seperti: kelengkapan media pohon huruf, lembar observasi proses pembelajaran, lembar observasi perkembangan mengenal huruf anak yang dilengkapi dengan panduan observasi.

Pada siklus I, tindakan yang direncanakan adalah mengadakan pertemuan yang dilakukan sebanyak 3 kali dalam seminggu yang disesuaikan dengan tema

disaat penelitian dilakukan. Mengadakan evaluasi keberhasilan yang dicapai anak apabila belum tercapai maka dilakukan kembali tindakan selanjutnya.

Pada siklus II, peneliti menyusun kembali desain pembelajaran sesuai dengan kekurangan-kekurangan yang belum tercapai dengan melakukan perbaikan-perbaikan yang telah didiskusikan terlebih dahulu kepada guru sebagai kolaborator. Waktu pertemuan dilakukan sama seperti siklus I yaitu sebanyak 3 kali dalam seminggu kemudian dilakukan evaluasi kembali. Apabila masih belum menunjukkan peningkatan dilakukan lagi siklus berikutnya, tetapi apabila sudah ada peningkatan maka penelitian ini sudah dapat dikatakan berhasil.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan dikelas. Pelaksanaan sesuai dengan yang direncanakan, dimana telah disepakati dan dipersiapkan bersama.

3. Tahap Observasi

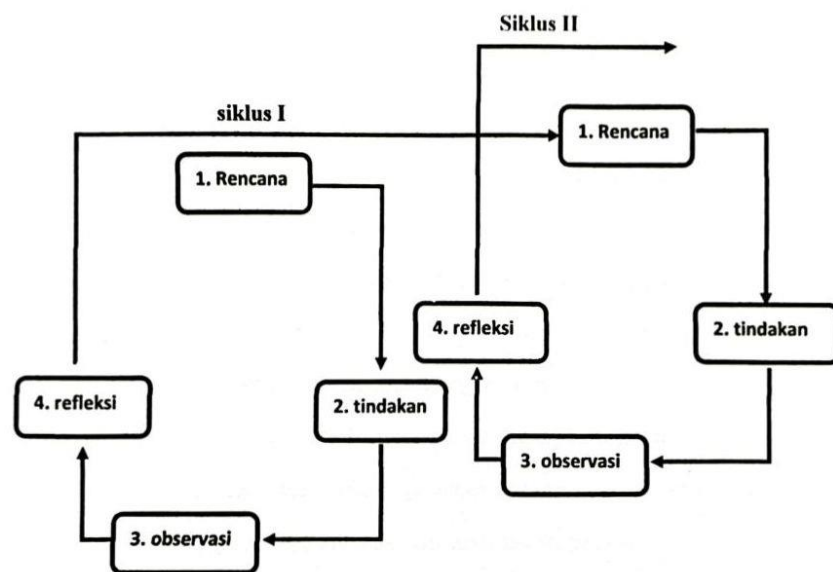
Tahap observasi atau tahap pengamatan dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengumpulkan data hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan dasar dalam melakukan refleksi. Observasi dilakukan oleh guru dan peneliti langsung pada saat melaksanakan proses pembelajaran.

4. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan telah mencapai tujuan. Interpretasi (pemaknaan) hasil observasi menjadi

dasar untuk melakukan evaluasi sehingga dapat disusun langkah - langkah berikutnya dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II. Adapun langkah-langkah refleksi yang dilakukan adalah:

1. Pengecekan kelengkapan data yang terjaring selama proses tindakan.
2. Analisis, sintesis, dan interpretasi terhadap semua informasi atau data yang diperoleh dalam pelaksanaan tindakan.
3. Melakukan evaluasi keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan.
4. Mendiskusikan dan pemaknaan data yang dilakukan antara guru, peneliti dan pihak lain yang terlibat.
5. Penyusunan rencana tindakan berikutnya yang dirumuskan dalam skenario pembelajaran dengan berdasar pada analisa data proses dalam tindakan sebelumnya untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan.



Gambar. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Mulyasa 2017:7)

3.5 Instrument Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan instrumen yang terdiri atas:

1. Lembar Observasi Anak

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap kegiatan yang sedang dilaksanakan. Dalam pelaksanaan observasi, yang dicari adalah data tentang pelaksanaan dari rancangan tindakan. Hasil observasi kemudian dijadikan bahan kajian untuk mengukur keberhasilan tindakan. Lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas anak yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan anak dan perkembangan kemampuan mengenal huruf anak dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan media pohon huruf.

2. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan berupa dokumen-dokumen sekolah seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH), dan buku data anak yang akan digunakan untuk memudahkan proses penelitian dan memperjelas data hasil observasi. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan dokumentasi berupa foto-foto dan video selama proses pembelajaran berlangsung yang berguna untuk memperkuat hasil observasi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur bagaimana cara mendapatkan dan mengumpulkan data yang diinginkan terutama adalah data dari indikator-indikator keberhasilan tindakan penelitian dengan menggunakan instrumen-instrumen pengumpulan data yang sesuai. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari tiga hal yaitu :

1. Respon anak terhadap pembelajaran
2. Daya tangkap anak terhadap pembelajaran menggunakan media pohon huruf
3. Perkembangan kemampuan mengenal huruf anak.

Selain itu, dalam melakukan pengumpulan data peneliti dibantu oleh guru kelas. Adapun teknik yang akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah melalui :

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati aktivitas anak untuk memperoleh data tentang kegiatan berbicara anak. Instrument yang digunakan adalah lembar observasi. Berikut adalah kisi –kisi lembar observasi anak sesuai dengan Permendikbud No. 146 Tahun 2014.

Tabel Kisi- kisi Lembar Observasi Anak

No	Kompetensi dasar dan Kurikulum/ Teori Permendikbud No. 146 tahun 2014	Indikator Penelitian
1	3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain. 4.12 Menunjukkan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya.	2. Anak mampu menyebutkan simbol- simbol atau lambangl huruf. 3. Anak mampu memahami antara bunyi dan bentuk huruf. 4. Anak dapat menyebutkan macam-macam benda yang awalnya sama. 5. Anak mampu memilih dan menempel huruf sesuai dengan pohon huruf.

Sumber : Permendikbud No. 146 Tahun 2014

Hasil kemampuan berbicara anak diperoleh dengan observasi berdasarkan setiap siklus seperti dibawah ini.

Tabel Lembar Observasi Aktivitas Anak

No	Indikator	Skor			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu menyebutkan lambang atau simbol-simbol huruf.				
2.	Anak mampu memahami antara bunyi dan bentuk huruf.				
3.	Anak dapat menyebutkan macam-macam Benda atau nama hewan yang huruf awalnya sama.				
4.	Anak mampu mencocokkan lambang huruf pada media pohon huruf.				

Sumber : Modifikasi Permendikbud No. 146 Tahun 2014

Keterangan:

Berilah tanda cek (\surd) pada kolom nilai yang sama:

BB = Belum Berkembang BSH = Berkembang Sesuai Harapan

MB = Mulai Berkembang BSB = Berkembang Sangat Baik

2. Penilaian

Penilaian merupakan suatu proses kegiatan yang dilaksanakan dengan bertujuan untuk mengumpulkan data atau bukti-bukti tentang perkembangan dan hasil belajar yang berkaitan dengan perkembangan anak. Hasil dari penilaian merupakan data yang digunakan untuk melakukan evaluasi perkembangan anak dengan jalan membandingkan hasil penilaian yang telah dicapai peserta dengan tingkat perkembangan yang harus dicapai sehingga dapat disimpulkan kualitas perkembangan yang cepat. Penilaian dipakai untuk mengukur kemampuan awal dan akhir. Perkembangan atau peningkatan selalu dikenai tindakan kemampuan pada akhir siklus tindakan dan akan dapat diketahui melalui penilaian ini. Berikut rubrik penilaian yang digunakan untuk mengukur perkembangan anak dalam meningkatkan pencapaian anak berdasarkan indikatornya :

Rubrik Penilaian

Indikator	BB	MB	BSH	BSB
Anak mampu menyebutkan lambang atau simbol huruf	Jika anak belum mampu sama sekali menyebutkan lambang atau simbol huruf	Jika anak mulai mampu menyebutkan 1 sampai 3 lambang huruf pada pohon huruf dengan bantuan guru.	Jika anak sudah mampu menyebutkan 4 sampai 7 lambang huruf tapi belum tepat	Jika anak sudah mampu menyebutkan 8 atau lebih lambang huruf dengan tepat
Anak mampu memahami antara bunyi dan bentuk	Jika anak belum mampu sama sekali	Jika anak mulai mampu memahami 1 sampai 3	Jika anak mulai mampu memahami 4 sampai 7	Jika anak sudah mampu memahami 8 atau lebih antara

huruf	memahami antara bunyi dan bentuk huruf	bunyi dan bentuk lambang huruf dengan bantuan guru	antara bunyi dan bentuk huruf tetapi belum tepat	bunyi dan bentuk huruf dengan benar
Anak dapat menyebutkan macam-macam benda atau nama hewan yang huruf awalnya sama	Jika anak belum mampu sama sekali menyebutkan macam-macam benda atau nama hewan yang huruf awalnya sama	Jika anak sudah dapat menyebutkan 1 sampai 3 macam-macam benda atau nama hewan yang huruf awalnya sama dengan bantuan guru	Jika anak sudah dapat menyebutkan 4 sampai 7 macam-macam benda atau nama hewan yang huruf awalnya sama tapi masih tertukar	Jika anak sudah mampu menyebutkan 8 atau lebih macam-macam benda atau nama hewan yang huruf awalnya sama dengan benar
Anak mampu mencocokkan lambang huruf pada media pohon huruf	Anak belum mampu sama sekali mencocokkan lambang huruf pada media pohon huruf	Anak mulai mampu mencocokkan 1 sampai 3 lambang huruf pada media pohon huruf dengan bantuan guru	Anak sudah mulai mampu mencocokkan 4 sampai 7 lambang huruf pada media pohon huruf tapi masih tertukar	Anak sudah mampu mencocokkan 8 atau lebih lambang huruf pada media pohon huruf dengan benar

Tabel . Rubrik Penilaian anak

3.7 Teknik Analisis Data

Tahapan sesudah pengumpulan data adalah analisa data. Dalam penelitian tindakan kelas analisis dilakukan penelitian sejak awal pada setiap tindakan, aspek kegiatan yang berlangsung dari awal penelitian yaitu mulai dari observasi, perencanaan tindakan sampai dengan refleksi terhadap tindakan.

Data aktivitas anak dianalisis dengan menggunakan rumus presentase :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \text{ (Sudijono, 2015)}$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah siswa

100% = Bilangan konstan tetap.

3.8 Kriteria Keberhasilan

Penerapan kegiatan pembelajaran melalui media pohon huruf pada penelitian ini dinyatakan berhasil meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak, jika 75% hasil pengamatan kegiatan observasi pembelajaran anak memperoleh hasil baik (BSB dan BSH). Sesuai dengan menurut Mulyasa (2017:209) bersumber pada hasil yang diperoleh dari penilaian anak yang dilakukan guru mencerminkan pemahaman anak dengan pembelajaran melalui media pohon huruf yang diajarkan diharapkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf anak sesuai nilai yang diperoleh oleh masing-masing anak. Yaitu apabila nilai anak sudah mencapai Berkembang Sangat Baik (BSB) dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) minimal 75% dari jumlah anak yang mencapai nilai 75% maka penelitian dinyatakan berhasil, tetapi jika kurang dari kriteria 75% anak dinyatakan belum berhasil maka dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Raudhatul Athfal Ahlul Quran didirikan oleh Yayasan Pendidikan Hafizh Cendekia pada tahun 2016. RA Ahlul Quran membuka layanan TK A dengan usia 4 – 5 tahun dan TK B dengan usia 5 - 6 tahun. Yayasan Pendidikan Hafizh Cendekia dibina oleh Ibu Yunita Ningsih, Ph. D dan diketuai oleh Ibu Nurfadhillah, M. Pd. RA Ahlul Quran beralamat di Jalan Gampong Lamsidaya Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar.

RA Ahlul Quran, sudah dapat dipandang sebagai salah satu lembaga pendidikan memiliki sarana dan prasarana yang sudah memadai . Hal ini sesuai dengan realita yang didapatkan di lapangan bahwa sarana dan prasarana sudah lengkap dengan berbagai fasilitas pendidikan dan pengajaran. Fasilitas tersebut dalam bentuk bangunan atau gedung.



Gambar Gedung RA Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar

Jumlah tenaga pengajar (guru) pada RA Ahlul Quran, memiliki 8 tenaga pengajar honorer dan tidak ada yang berstatus PNS, rata-rata jenjang pendidikan guru atau pengajar yaitu S-1 dan ada pula yang sedang menempuh S-1 PAUD. Namun pada umumnya guru yang mengajar tetap memberikan pembelajaran yang terbaik terhadap anak.

Berikut adalah tabel peserta didik yang belajar di RA Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar tahun ajaran 2023/2024 :

No	Kelas	Umur	Laki – laki	Perempuan	Jumlah
1.	A	4 – 5	12	2	14
2.	B1	5 - 6	6	4	10
3.	B2	5 - 6	8	7	15
4.	B3	5 – 6	8	8	16
Jumlah			34	21	55

Tabel : Jumlah peserta didik RA Ahlul Quran.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan anak-anak yang belajar di RA Ahlul Quran berjumlah 55 anak. Selanjutnya juga dapat dilihat dengan jelas bahwa lebih banyak anak laki- laki apabila di dibandingkan dengan anak-anak perempuan.

4.2 Hasil Penelitian

Pelaksanaan Penelitian ini dilakukan di RA Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar pada Tanggal 24 - 26 Oktober 2023 (siklus I), serta tanggal 1- 3 November

2023 (siklus II). Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan menjumpai kepala sekolah untuk mendapatkan izin penelitian sekaligus meminta izin untuk mengenal anak kelompok B1 yang terdiri dari 10 anak yaitu 6 anak laki-laki dan 4 anak perempuan dan akan menjadi subjek penelitian.

Siklus I

Tabel. Observasi Aktivitas Anak pada Siklus I

No	Indikator	BB		MB		BSH		BSB	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf	3	30	2	20	3	30	2	20
2.	Anak mampu memahami antara bunyi dan bentuk huruf	3	30	2	20	3	30	1	10
3.	Anak dapat menyebutkan macam-macam benda atau nama hewan yang huruf awalnya sama	3	30	3	30	3	30	1	10
4.	Anak mampu menempel bentuk huruf sesuai dengan pohon huruf.	3	30	2	20	3	30	2	20
Jumlah Perolehan Skor		12	120	9	90	12	120	6	60
Rata-rata		3	30%	2	20%	3	30%	2	20%

Hasil Penelitian Siklus I

1. Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf

No	Indikator	BB		MB		BSH		BSB	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf.	3	30	2	20	3	30	2	20

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I, di sini dapat kita lihat bahwa pada siklus I anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf sangat rendah dikarenakan anak belum mengenal huruf secara keseluruhan yaitu jumlah perolehan skor dengan katagori Belum Berkembang (BB) berjumlah 3 anak dengan skor rata-rata sebesar 30%, jumlah perolehan skor dengan kategori Mulai Berkembang (MB) berjumlah 2 anak dengan skor rata-rata sebesar 20%, jumlah perolehan skor dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) berjumlah 3 anak dengan skor rata-rata sebesar 30%, dan skor dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) berjumlah 2 anak dengan skor rata-rata sebesar 20%.

2. Anak mampu memahami antara bunyi dan bentuk huruf

No	Indikator	BB		MB		BSH		BSB	
		F	%	F	%	F	%	F	%
2.	Anak mampu memahami antara bunyi huruf dan bentuk huruf.	3	30	2	20	3	30	1	10

Dari penelitian yang telah dilakukan dari siklus I pada indikator anak mampu memahami antara bunyi dan bentuk huruf masih rendah dapat disimpulkan bahwa anak masih keliru dalam pelafalan bunyi huruf yaitu jumlah perolehan skor dengan kategori Belum Berkembang (BB) berjumlah 4 anak dengan skor rata-rata sebesar 40%, jumlah perolehan skor anak dengan kategori Mulai Berkembang (MB) berjumlah 2 anak dengan skor rata-rata sebesar 20%, perolehan skor anak dengan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) berjumlah 3 anak dengan skor 30%, dan dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) berjumlah 1 anak dengan skor rata-rata sebesar 10%.

3. Anak dapat menyebutkan macam-macam benda atau nama hewan yang huruf awalnya sama

No	Indikator	BB		MB		BSH		BSB	
		F	%	F	%	F	%	F	%
3.	Anak dapat menyebutkan macam-macam benda atau nama hewan yang huruf awalnya sama	3	30	3	30	3	30	1	10

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I, di sini dapat kita lihat bahwa pada siklus I anak dapat menyebutkan macam-macam benda atau nama hewan yang huruf awalnya sama masih rendah dikarenakan anak masih keliru dan salah dalam pengucapan awalan huruf yang sama, yaitu jumlah perolehan skor dengan kategori Belum Berkembang (BB) berjumlah 3 anak dengan skor rata-rata sebesar 30%, jumlah perolehan skor dengan kategori

Mulai Berkembang (MB) berjumlah 3 anak dengan skor rata-rata sebesar 30%, jumlah perolehan skor anak dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) berjumlah 3 anak dengan skor rata-rata sebesar 30%, jumlah perolehan skor anak dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) berjumlah 1 anak dengan skor rata-rata sebesar 10%.

4. Anak mampu mencocokkan bentuk huruf sesuai dengan pohon huruf.

No	Indikator	BB		MB		BSH		BSB	
		F	%	F	%	F	%	F	%
4.	Anak mampu mencocokkan bentuk huruf sesuai dengan pohon huruf	3	30	2	20	3	30	2	20

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I, di sini dapat kita lihat bahwa pada siklus I anak mampu mencocokkan bentuk huruf sesuai dengan pohon huruf masih rendah dikarenakan anak masih keliru dalam peletakan huruf, yaitu jumlah perolehan skor dengan katagori Belum Berkembang (BB) berjumlah 3 anak dengan skor rata-rata sebesar 30%, jumlah perolehan skor dengan kategori Mulai Berkembang (MB) berjumlah 2 anak dengan skor rata-rata sebesar 20%, jumlah perolehan skor anak dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) berjumlah 3 anak dengan skor rata-rata sebesar 30%, jumlah perolehan skor anak dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) berjumlah 2 anak dengan skor rata-rata sebesar 20%.

Kekurangan pada siklus I yaitu:

1. Anak belum bisa melafalkan huruf-huruf pada media pohon huruf.
2. Anak masih bermain-main dengan media pohon huruf yang diberikan oleh guru.
3. Peneliti menggunakan media pohon huruf.

Untuk mendapatkan kriteria keberhasilan 75%, maka penelitian dilanjutkan ke siklus ke II dengan melakukan perbaikan diantara perbaikan yang dilakukan yaitu :

1. Memberikan penjelasan yang lebih mendalam tentang lambang- lambang huruf dengan kartu huruf pada media pohon huruf.
2. Guru memberikan kartu huruf yang berwarna - warni, sehingga anak menjadi tertarik dengan memilih warna kesukaannya masing-masing.

Siklus II

Tabel. Observasi Aktivitas Anak pada Siklus II

No	Indikator	BB		MB		BSH		BSB	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf	-	-	-	-	1	10	9	90
2.	Anak mampu memahami antara bunyi dan bentuk huruf	-	-	-	-	3	30	7	70

3.	Anak dapat menyebutkan macam-macam benda atau nama hewan yang huruf awalnya sama	-	-	-	-	4	40	6	60
4.	Anak mampu menempel bentuk huruf sesuai dengan pohon huruf.	-	-	-	-	4	40	6	60
Jumlah Perolehan Skor		-	-	-	-	12	130	28	270
Rata-rata		-	-	-	-	3	30%	7	70%

Pembahasan Siklus II

1. Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf

No	Indikator	BB		MB		BSH		BSB	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Anak mampu menyebutkan simbol – simbol huruf	-	-	-	-	1	10	9	90

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus II pada indikator anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf dikarenakan anak sudah mengenal lambang huruf, yaitu tidak ada perolehan skor dengan kategori Belum Berkembang (BB), tidak ada perolehan skor anak dengan kategori Mulai Berkembang (MB), jumlah perolehan skor dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) berjumlah 1 anak dengan skor rata-rata sebesar 10%, jumlah

perolehan skor dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) berjumlah 9 anak dengan skor rata-rata sebesar 90%.

2. Anak mampu memahami antara bunyi dan bentuk huruf

No	Indikator	BB		MB		BSH		BSB	
		F	%	F	%	F	%	F	%
2.	Anak mampu memahami antara bunyi dan bentuk huruf.	-	-	-	-	3	30	7	70

Dari penelitian yang telah dilakukan dari siklus II pada indikator anak mampu memahami antara bunyi dan bentuk huruf dikarenakan anak sudah mampu menyebutkan dan mengenal bentuk huruf dengan media media pohon huruf, yaitu tidak ada perolehan skor dengan kategori Belum Berkembang (BB), tidak ada perolehan skor anak dengan kategori Mulai Berkembang (MB), jumlah perolehan skor anak dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) berjumlah 3 anak dengan skor rata-rata sebesar 30%, jumlah perolehan skor dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) berjumlah 7 anak dengan skor rata-rata sebesar 70%.

3. Anak dapat menyebutkan macam-macam benda yang huruf awalnya sama

No	Indikator	BB		MB		BSH		BSB	
		F	%	F	%	F	%	F	%
3.	Anak dapat menyebutkan macam - macam benda atau nama hewan yang huruf awalnya sama	-	-	-	-	4	40	6	60

Dari penelitian yang telah dilakukan dari siklus II pada indikator anak dapat menyebutkan macam-macam benda atau nama hewan yang huruf awalnya sama, yaitu tidak ada perolehan skor dengan kategori Belum Berkembang (BB), tidak ada perolehan skor anak dengan kategori Mulai Berkembang (MB), jumlah perolehan skor anak dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) berjumlah 4 anak dengan skor rata-rata sebesar 40%, jumlah perolehan skor dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) berjumlah 6 anak dengan skor rata-rata sebesar 60%.

4. Anak mampu menempel bentuk huruf sesuai dengan pohon huruf.

No	Indikator	BB		MB		BSH		BSB	
		F	%	F	%	F	%	F	%
4.	Anak mampu menempel bentuk huruf sesuai dengan pohon huruf.	-	-	-	-	4	40	6	60

Dari penelitian yang telah dilakukan dari siklus II pada indikator anak mampu menempel bentuk huruf sesuai dengan pohon huruf, yaitu tidak ada perolehan skor dengan kategori Belum Berkembang (BB), tidak ada perolehan skor anak dengan kategori Mulai Berkembang (MB), jumlah perolehan skor anak dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) berjumlah 4 anak dengan skor rata-rata sebesar 40%, jumlah perolehan skor dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) berjumlah 6 anak dengan skor rata-rata sebesar 60%.

Refleksi Hasil Penelitian Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II, bahwa kategori BSH, BSB sudah mengalami peningkatan dan melebihi dari kriteria keberhasilan yaitu 75% dengan jumlah BSH dan BSB yaitu 100%.

Kelebihan pada siklus II yaitu:

Anak lebih semangat dalam melafalkan huruf karena warna kartu huruf pada pohon huruf yang diberikan beragam dan anak memilih sendiri warna yang disukainya.

Pelaksanaan kegiatan pada penelitian ini meliputi dari 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II.

Perencanaan Kegiatan pada siklus I yaitu :

1. Kegiatan awal :

- a) Guru mempersiapkan anak-anak masuk kedalam kelas dan memberikan salam serta membaca do'a dan menyanyikan lagu.
- b) Guru menjelaskan cara bermain menggunakan media pohon huruf.

2. Kegiatan Inti :

- a) Guru menjelaskan dan menyebutkan huruf – huruf yang ada pada pohon huruf.
- b) Guru menjelaskan beberapa contoh penggunaan pohon huruf pada anak.
- c) Guru membagikan kartu huruf kepada anak untuk ditempelkan ke media pohon huruf.
- d) Guru mencontohkan mengambil huruf kepada anak dengan memperlihatkan media pohon huruf dengan baik dan benar.
- e) Anak menyebutkan dan mengurutkan huruf – huruf yang ada pada pohon huruf satu persatu.

3. Kegiatan akhir

Guru mengambil nilai masing-masing dari anak dengan menggunakan lembar observasi.

Sedangkan perencanaan kegiatan pada siklus II yaitu :

1. Kegiatan awal :

- a) Guru mempersiapkan anak-anak masuk kedalam kelas dan memberikan salam serta membaca do'a dan menyanyikan lagu.
- b) Guru memulai pengenalan huruf dengan kartu huruf.

2. Kegiatan Inti :

- a) Guru menjelaskan dan menyebutkan huruf – huruf yang ada pada pohon huruf.
- b) Guru menjelaskan beberapa contoh penggunaan pohon huruf pada anak.
- c) Guru membagikan kartu huruf dengan beraneka warna kepada anak untuk ditempelkan ke media pohon huruf .
- d) Anak mengambil dan memilih kartu huruf sendiri warna yang sukainya.
- e) Guru mencontohkan dan mengurutkan kartu huruf kepada anak dan memperlihatkan media pohon huruf sesuai dengan warna yang ada pada pohon kartu dengan baik dan benar.
- f) Anak menyebutkan huruf dan mengurutkan kartu huruf sesuai warna yang ada pada pohon huruf satu persatu dengan baik dan benar.

3. Kegiatan Akhir

Guru mengambil nilai masing-masing dari anak dengan menggunakan lembar observasi

4.3 Pembahasan dan Hasil Penelitian

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan deskripsi tindakan pada siklus I dan siklus II, maka hasil penelitian seluruh siklus adalah sebagai berikut:

Dari hasil penelitian pada siklus I dapat dilihat bahwa rata-rata kemampuan anak masih berada pada BB dan MB yaitu dengan rata-rata : kategori BB 30% berjumlah 3 anak, kategori MB 20% berjumlah 2 anak, kategori BSH 30% berjumlah 3 anak, dan kategori BSB 20% berjumlah 2 anak, dapat dilihat bahwa kemampuan mengenal huruf anak masih kurang sehingga perlu dilakukan siklus ke II.

	BB	MB	BSH	BSB
Siklus I	30%	20%	30%	20%
Siklus II	-	-	30%	70%

Dengan hasil rekapitulasi rata-rata diatas menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak menjadi meningkat dengan penggunaan media pohon huruf di siklus ke II tidak ada kategori BB dan MB, dan melebihi kriteria ketuntasan . Dengan jumlah skor yaitu kategori BSH berjumlah 30% sebanyak 3 anak dan kategori BSB berjumlah 70% sebanyak 7 anak. Dengan jumlah keseluruhan presentase 100 %.

Tindakan pada siklus I yaitu:

1. Kegiatan awal :

- a) Guru mempersiapkan anak-anak masuk kedalam kelas dan memberikan salam serta membaca do'a dan menyanyikan lagu.
- b) Guru memulai pengenalan huruf.

2. Kegiatan Inti :

- a) Guru membawakan materi tentang pengenalan huruf.
- b) Guru menjelaskan beberapa contoh penggunaan media pohon huruf pada anak
- c) Guru membagikan kepada anak media kartu huruf dengan 3 warna yaitu, merah,kuning, dan hijau.
- d) Guru mencontohkan penggunaan media pohon huruf kepada anak dengan memperlihatkan cara menyusun huruf dengan baik dan benar
- e) Anak melakukan kegiatan menyusun huruf dengan menggunakan media pohon huruf.

3. Kegiatan akhir

Guru mengambil nilai masing-masing dari anak dengan menggunakan lembar observasi.

Tindakan pada siklus II yaitu :

1. Kegiatan awal :

- a) Guru mempersiapkan anak-anak masuk kedalam kelas dan memberikan salam serta membaca do'a dan menyanyikan lagu.
- b) Guru memulai pengenalan huruf dengan kartu huruf

2. Kegiatan Inti:

- a) Guru membawakan materi pengenalan huruf melalui media pohon huruf
- b) Guru menjelaskan beberapa contoh penggunaan media pohon huruf pada anak.
- c) Guru membagikan kepada anak kartu huruf yang terdapat pada media pohon huruf lebih dari 3 warna.
- d) Guru mencontohkan penggunaan kartu huruf pada media pohon huruf kepada anak dengan baik dan benar.
- e) Anak melakukan kegiatan memilih, menempel, dan menyebutkan huruf pada pohon huruf.

3. Kegiatan akhir

Guru mengambil nilai masing-masing dari anak dengan menggunakan lembar observasi.

Kekurangan pada siklus I yaitu :

1. Anak belum bisa melafalkan huruf-huruf pada media pohon huruf.
2. Anak masih bermain-main dengan media pohon huruf yang diberikan oleh guru.
3. Peneliti menggunakan media pohon huruf.

Untuk mendapatkan kriteria keberhasilan 75%, maka penelitian dilanjutkan ke siklus ke II dengan melakukan perbaikan diantara perbaikan yang dilakukan yaitu:

1. Memberikan penjelasan yang lebih mendalam tentang lambang- lambang huruf dengan kartu huruf pada media pohon huruf.
2. Guru memberikan kartu huruf yang berwarna - warni, sehingga anak menjadi tertarik dengan memilih, menempel dan menyebutkan huruf sesuai warna kesukaannya masing-masing.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus ke II peningkatan kemampuan mengenal huruf anak telah meningkat pada BSH 30% (3 anak), dan BSB 70% (7 anak) dan melebihi kriteria ketuntasan yang ditentukan yaitu 75%, dan berhasil pada siklus ke II.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat di simpulkan bahwa melalui media pohon huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang huruf pada kelompok B, hal ini,terlihat dari data yang diperoleh pada, siklus I dan siklus ke II.

Pada siklus I anak masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf namun setelah dilakukan pembelajaran menggunakan melalui media pohon huruf terlihat adanya peningkatan dalam kemampuan mengenal huruf anak, namun belum mencapai nilai kriteria ketuntasan yaitu 75% sehingga perlu dilanjutkan pada siklus ke II. Pada siklus ke II peningkatan kemampuan mengenal huruf anak melalui media pohon huruf telah meningkat dan melebihi kriteria ketuntasan yaitu 75% dengan jumlah total BSB dan BSH yaitu 100% sehingga tidak perlu lagi dilanjutkan kesiklus selanjutnya, dan penelitian dikatakan berhasil.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada anak kelompok B1 di RA Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang huruf pada anak melalui media pohon huruf, maka dapat di simpulkan bahwa :

1. Dengan melalui media pohon huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang huruf anak kelompok B1 di RA Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada gambaran observasi aktivitas anak pada siklus I jumlah perolehan dengan kategori Belum Berkembang (BB) 30% berjumlah (3 anak), kategori Mulai Berkembang (MB) 20% berjumlah (2 anak) kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 30% berjumlah (3 anak), dan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) 20% berjumlah (2 anak).
2. Pada siklus ke II tidak ada kategori Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), kategori Berkembang Sesuai Harapan

3. (BSH) adalah 30% berjumlah (3 anak), kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) adalah 70% berjumlah (7 anak).
4. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan media pohon huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang huruf pada anak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan disimpulkan di atas, maka disarankan :

1. Diharapkan kepada guru dalam setiap melaksanakan kegiatan pembelajaran khususnya untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang huruf pada anak akan lebih baik jika guru menggunakan media sesuai dengan kebutuhan anak.
2. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk mendukung upaya guru dalam penggunaan media pohon huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang huruf pada anak, khususnya di RA Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto.2017. Pendidikan anak Usia Dini (Konsep dan Teori). Jakarta. Bumi Aksara
- Arikunto. 2015. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar, 2015. Media Pembelajaran. Jakarta Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. Undang-unadang Republik Indonesia 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. Undang-Undang Republik Indonesia No. 146 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Marlinda, Dona. 2014. Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Huruf Melalui Media Pohon Huruf Pada kelompok A di TK Mafhadhol Tambang Sawah Kabupaten Lebong Propinsi Bengkulu. (Online) (<http://repository.unib.ac.id>, diakses 21 mei 2019)
- Mislahusnika. 2016. Upaya meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Huruf Melalui Permainan Pohon Huruf pada Anak Usia Dini di PaudTeratai. (Online), (<http://digilib.unila.ac.id>, diakses 21 mei 2019).
- Mhd. Habibu rahman, dkk. 2020. Assesmen Pembelajaran PAUD. Hijaz Pustaka Mandiri. Yogyakarta.
- Mulyasa. 2017.Praktik Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasa. 2017. Srategi Pembelajaran PAUD. Remaja Rosdakarya PT
- Puspa Anggarini Wahyuningtyas, 2015. Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Papan Planel Pada Anak Usia Dini di Tempat Penitipan Anak Beringhargo Yogyakarta. (Online), (<http://jurnal.student.my.ac.id>), diakses 10 des 2019).
- Rasyid Harun. 2015. Asesmen Perkembangan Anak Usia dini. Yogyakarta Multi Perssindo.
- Seefeeld. 2015. Language Skills in Elementary Education. New York:MacmillanPublishing Co,Inc.

- Sudjiono Anas. 2015. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Sudijono,2015. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudijono.2015. Pengantar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Sugiono. 2015. Metode Penelitian dan Pengembangan pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suhartono. 2016. Pengembangan Keterampilan Bicara AnakUsia Dini. Jakarta: Depdiknas.
- Suyadi. 2014. Psikologi Belajar Anak Usia Dini. Yogyakarta: Pedagogia.
- Suyadi. 2014. Teori Pembelajaran Anak Usia Dini. Remaja Rosdakarya PT
- Trisnawati. 2014. Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf melalui metode permainan kartu huruf pada kelompok B1 TK Aba Ketanggungan Wirobrajan Yogyakarta.(<http://eprints.uny.ac.id>, diakses 21 Mei 2019).
- Y. Istiana. 2017. DIDAKTIKA. Jurnal Pemikiran Pendidikan. Konsep- Konsep Dasar PAUD.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
RA AHLUL QURAN TAHUN AJARAN 2023/2024**

Tema : Tanaman

Kelompok : B

Semester/ Minggu : 1/ 16

KD : 1.1, 1.2, 2.2, 2.3, 2.4, 2.9, 2.10, 2.13, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.8, 4.8, 3.11, 4.11, 3.12.4.12.3.13, 4.13, 3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	Tanaman jenis	1.1.3.Macam-macam tanaman jenis sayur, apotik hidup	1. Berdiskusi tentang macam macam sayuran
	Sayur	1.2.7.Melestarikan tanaman	2. Membedakan bentuk,warna sayuran
	Apotik Hidup	2.2.1.Mencoba hal baru	3. Diskusi tentang tanaman apotik Hidup
	Manfaatnya	2.3.2.Berkreasi dengan bahan alam	4. Membeli sayur di pasar
	Jenisnya	2.4.4.Berkebun	5. Menebali huruf nama-nama sayuran
	bagian – bagiannya	2.9.2. Tenggang rasa	6. Mencetak gambar dengan batang kangkung
	cara menanam	2.13.3.Mengembalikan milik orang lain	7. Memasak sayur bersama
		3.2.1.dan 4.2.1.Mengucapkan terima kasih	8. Mengelompokkan tanaman jenis sayuran
		3.3.6.dan 4.3.6.Koordinasi motorik halus	9. Menceritakan cara memasak sayur
		3.6.2.dan 4.6.2.Pengenalan bentuk - bentuk sayuran	10.Menganyam bentuk keranjang sayur
		3.8.6.dan4.8.6.Pertumbuhan tanaman	11. Bermain peran sebagai tukang sayur
		3.11.6.dan4.11.6.Mengulang	12. Menanam sayur

	3.8.6.dan4.8.6.Pertumbuhan tanaman	11. Bermain peran sebagai tukang sayur
	3.11.6.dan4.11.6.Mengulang kalimat	12. Menanam sayur
	3.12.1.dan4.12.1. Pengenalan huruf vokal dan konsonan	13. Diskusi tentang cara menanam sayuran
	3.13.5.dan3.13.5.Kerja kelompok	14.Menjiplak dengan daun bayam
	3.15.2.dan3.15.2. Perbedaan warna sayuran	15.Mengulang kalimat
		16.Diskusi tentang asupan gizi dalam sayuran
		17. Meronce dengan wortel
		18.Berlari sambil melompat
		19.Memotong sayuran
		20.Mengisi mangkok dengan sayur
		21.Menghitung daun bayam
		22.Membuat urutan bilangan pada gambar wortel
		23.Menceritakan perbedaan dua benda (bayam & kangkung dll)
		24.Meniru pola bentuk mangkok sayur
		25.Minum jamu kencur
		26.Mewarna dengan kunyit, daun pandan
		27. Menyebutkan nama masakan sayur

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Tarmawati, S.Pd

Guru Kelompok

Rita Zahara

Rita Zahara

Peneliti

Mita Norisa

Mita Norisa

RA AHLUL QURAN TAHUN AJARAN 2023/2024

Tema : Tanaman

Kelompok : B

Semester/ Minggu : 1/ 17

KD : 1.1, 1.2, 2.2, 2.3, 2.4, 2.9, 2.10, 2.13, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.8, 4.8, 3.11, 4.11, 3.12.4.12.3.13, 4.13,3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	Tanaman jenis buah	1.1.3.Macam-macam tanaman jenis buah & umbi	1.Bercakap tentang tanaman jenis buah, umbi
2	Tanaman jenis umbi	1.2.7.Melestarikan tanaman	2.Menceritakn cara makan buah yang benar
	Manfaatnya	2.2.1.Mencoba hal baru	3.Bermain mengelompokkan buah-buahan dari plastik
	Jenisnya	2.3.2.Berkreasi dengan bahan alam	4.Membedakan bentuk, warna buah
	bagian – bagiannya	2.4.4.Berkebun	5.Berceita tentang pengalaman
	cara menanam	2.9.2. Tenggang rasa	6.Berdiskusi tentang tanaman umbi-umbian
		2.10.4.Dapat bekerja kelompok	7.Menggambar bebas macam-macam buah
		2.13.3.Mengembalikan milik orang lain	8.Montase gambar buah-buahan
		3.2.1.dan 4.2.1.Mengucap terima	9.Membuat jus buah

		kasih	
		3.3.6.dan 4.3.6.Koordinasi motorik halus	10.Menggoreng / makan makanan dari umbi jalar
		3.6.2.dan 4.6.2.Pengenalan bentuk buah2an	11.Menimbang buah dengan timbangan mainan

		tanaman	di atas kepala
		3.11.6.dan 4.11.6.Mengulang kalimat	13.Mengelompokkan tanaman jenis buah/umbi
		3.12.1.dan 4.12.1. Pengenalan huruf vokal dan konsonan	14.Melengkapi huruf vokal nama-nama buah
		3.13.5.dan 3.13.5.Kerja kelompok	15.Pengenalan bentuk-bentuk buah
		3.15.2.dan 3.15.2. Perbedaan warna buah	16.Mengisi pola gambar jambu dengan bentuk lingkaran
			17.Melempar dan menangkap kantong biji- bijian
			18.Menghitung jumlah buah
			19.Membuat bentuk buah sesuai angka
			20.Membuat kalung dari tangkai daun ketela
			21.Memasangkan bagian – bagian tanaman dengan kata
			22 Mencetak dengan umbi jalar

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelompok

Peneliti

Fatmawati, S.Pd

Rita Zahara

Mita

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA AHLUL QURAN TAHUN AJARAN 2023/2024

Semester/Minggu/Hari ke : 1 / 16 / 1

Hari, tanggal : Selasa/ Oktober 2023

Kelompok usia : 5 – 6 Tahun

Tema / subtema/ sub subtema : Tanaman /Jenis Sayur / Bayam

Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.3 – 2.4 – 3.2 – 4.2 – 3.6 – 4.6 – 3.8 – 4.8

Materi Kegiatan :

- Macam-macam tanaman jenis sayur
- Melestarikan tanaman
- Berkreasi dengan bahan alam
- Berkebun
- Mengucap terimakasih
- Pengenalan bentuk–bentuk sayuran
- Pertumbuhan tanaman

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan

- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Tanaman bayam, aneka sayuran, buku gambar, kertas, media pohon huruf.

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam–macam sayuran
3. Berdiskusi tentang manfaat sayur bayam
4. Mengamati tanaman bayam
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Mengelompokkan tanaman jenis sayuran
2. Menjiplak daun bayam
3. Meniru dan menyebutkan lambang huruf dari kata bayam
4. Menunjukkan dan menyebutkan bunyi huruf “b”
5. Menghitung jumlah daun bayam

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman sayur sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan manfaat tanaman bayam

2. Pengetahuan dan ketrampilan

- a. Dapat menyebutkan manfaat tanaman bayam
- b. Dapat menceritakan cara menanam bayam
- c. Dapat bermain peran sebagai tukang sayur
- d. Dapat menghitung jumlah daun bayam
- e. Dapat mengelompokkan tanaman jenis sayuran
- f. Dapat menjiplak daun bayam

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Patmawati, S.Pd

Guru Kelompok



Rita Zahara

Peneliti



Mita Norisa

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA AHLUL QURAN TAHUN AJARAN 2023/2024

Semester/Minggu/Hari ke : 1 / 16 / 2

Hari, tanggal : Rabu/ 25 Oktober 2023

Kelompok usia : 5 – 6 Tahun

Tema / subtema / sub subtema : Tanaman /Jenis Sayur / Bayam

Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.9 – 2.4 – 3.3 – 4.3 – 3.6 – 4.6 – 3.8 – 4.8 –
3.11 – 4.11

Materi Kegiatan :

- Macam-macam tanaman jenis sayur
- Melestarikan tanaman
- Tenggang rasa
- Koordinasi motorik halus
- Pengenalan bentuk–bentuk sayuran
- Pertumbuhan tanaman
- Mengulang kalimat

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan

- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Bayam, daun kelapa, media pohon huruf.

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam–macam sayuran
3. Berdiskusi tentang manfaat sayur bayam
4. Menanam sayur bayam
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menceritakan cara menanam sayur bayam
2. Menganyam bentuk keranjang sayur
3. Meniru dan menyebutkan macam-macam nama sayur yang awalnya huruf “b”
4. Mencocokkan huruf dari kata “bayam” pada media pohon huruf

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman sayur sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan

- a. Dapat menyebutkan manfaat tanaman bayam
- b. Dapat mnceritakan cara menanam bayam
- c. Dapat menganyam bentuk keranjang sayur
- d. Dapat mengulang kalimat sederhana
- e. Dapat mengenal konsep waktu

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Fatmawati, S.Pd

Guru Kelompok



Rita Zahara

Peneliti



Mita Norisa

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA AHLUL QURAN TAHUN AJARAN 2023/2024

Semester/Minggu/Hari ke : 1 / 16 / 3

Hari, tanggal : Kamis/ 26 Oktober 2023

Kelompok usia : 5 – 6 Tahun

Tema/ subtema / sub subtema : Tanaman /Jenis Sayur / Wortel

Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.9 – 3.6 – 4.6 – 3.8 – 4.8 – 3.12 – 4.12
– 3.13 – 4.13

Materi Kegiatan :

- Macam-macam tanaman jenis sayur
- Melestarikan tanaman
- Tenggang rasa
- Koordinasi motorik halus
- Pertumbuhan tanaman
- Pengenalan huruf vokal dan konsonan
- Kerja kelompok

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan

- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Aneka sayur termasuk wortel, peralatan meronce, pensil, media pohon huruf

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang cara merawat tanaman
3. Berdiskusi tentang asupan gizi dari sayuran
4. Bersyair “vitamin A”
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Meronce dengan wortel
2. Menyebutkan lambang huruf dari kata wortel
3. Meniru dan menyebutkan lambang dan bunyi huruf dari kata wortel
4. Mencocokkan lambang huruf dari kata wortel
5. Menebali huruf vokal dari nama–nama sayuran

6. Menyebutkan macam- macam benda dari huruf “o”

7. Membuat urutan bilangan pada gambar wortel

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan

2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama

4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai

3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan

4. Menginformasikan kegiatan untuk besok

5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap

a. Dapat mensyukuri tanaman sayur sebagai ciptaan Tuhan

- b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan manfaat sayuran bagi tubuh kita
 - b. Dapat menceritakan asupan gizi yang terkandung pada sayuran
 - c. Dapat menyebutkan huruf vokal dari nama-nama sayuran
 - d. Dapat membuat urutan bilangan dengan angka dari kalender
 - e. Dapat meronce dengan bahan dari sayuran

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Fatmawati, S.Pd

Guru Kelompok

Rita Zahara

Peneliti

Mita Norisa

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA AHLUL QURAN TAHUN AJARAN 2023/2024

Semester/Minggu/Hari ke : 1 / 17 / 1

Hari, tanggal : Rabu / 1 November 2023

Kelompok usia : 5 – 6 Tahun

Tema / subtema/ sub subtema : Tanaman/Jenis Buah / Jeruk

Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.3 – 2.4 – 2.1 – 3.2 – 4.2 – 3.6– 4.6

Materi Kegiatan :

- Macam-macam tanaman jenis buah
- Melesarikan tanaman
- Berkreasi dengan bahan alam
- Berkebun
- Dapat bekerja kelompok
- Mengucap terimakasih
- Pengenalan bentuk–bentuk buah

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan

- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Buah-buahan (plastik), buku gambar, pensil, media pohon huruf.

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam–macam buah dan bentuknya
3. Berdiskusi tentang manfaat buah bagi tubuh
4. Lomba mengelompokkan buah–buahan dari plastik
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Mengelompokkan buah yang berbentuk bulat
2. Menyebutkan lambang huruf dari kata jeruk
3. Meniru dan menyebutkan bunyi dan bentuk huruf “u”
4. Menyebutkan macam-macam benda yang awalnya dari huruf “j”
5. Mencocokkan lambang huruf dari kata jeruk pada pohon huruf
6. Menceritakan cara menanam buah jeruk

7. Menghitung buah jeruk

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman buah sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan macam buah-buahan
 - b. Dapat menyebutkan bentuk buah-buahan
 - c. Dapat menyebutkan manfaat buah bagi tubuh manusia
 - d. Dapat menghitung jumlah buah dengan benar
 - e. Dapat menulis nama-nama buah yang berbentuk bulat

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Guru Kelompok



Rita Zahara

Peneliti



Mita Norisa

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA AHLUL QURAN TAHUN AJARAN 2023/2024

Semester/Minggu/Hari ke : 1 / 17 / 2

Hari, tanggal : Kamis/ 2 November 2023

Kelompok usia : 5 – 6 Tahun

Tema / subtema / sub subtema : Tanaman/Jenis Buah / Jambu

Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.3 – 2.4 – 2.10 – 3.2 – 4.2 – 3.6 – 4.6

Materi Kegiatan :

- Macam-macam tanaman jenis buah
- Melesarikan tanaman
- Berkreasi dengan bahan alam
- Berkebun
- Mengucap terimakasih
- Pengenalan bentuk–bentuk buah
- Pertumbuhan tanaman buah
- Pengenalan huruf vokal dan konsonan

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan : Buah plastik imitasi, gambar buah jambu, buku gambar, pensil, media pohon huruf

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam buah
3. Berdiskusi tentang vitamin yang terkandung dalam buah
4. Berjalan ke samping pada garis lurus membawa beban di atas kepala
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Mengisi pola bentuk lingkaran pada gambar buah jambu
2. Menimbang buah mainan dengan timbangan buatan
3. Menyebutkan lambang huruf dari kata jambu

4. Menyebutkan bunyi dan bentuk huruf “m”
5. Menyebutkan macam- macam benda yang huruf awalnya “a”
6. Mencocokkan lambang huruf dari kata “ jambu” pada pohon huruf
7. Menggambar buah-buahan

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap

- a. Dapat mensyukuri tanaman buah sebagai ciptaan Tuhan
- b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Pengetahuan dan ketrampilan

- a. Dapat menyebutkan macam buah-buahan
- b. Dapat menyebutkan vitamin yang terkandung dalam buah
- c. Dapat menggambar bentuk buah-buahan
- d. Dapat berjalan ke samping membawa beban di atas kepala
- e. Dapat melengkapi huruf vokal nama buah-buahan
- f. Dapat menimbang buah dengan timbangan mainan

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Eamawati, S.Pd

Guru Kelompok



Rita Zahara

Peneliti



Mita Norisa

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA AHLUL QURAN TAHUN AJARAN 2023/2024

Semester/Minggu/Hari ke : 1 / 17 / 3

Hari, tanggal : Jumat/ 3 November 2023

Kelompok usia : 5 – 6 Tahun

Tema/ subtema / sub subtema : Tanaman/Jenis Umbi / Ketela

Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.3 – 2.4 – 2.13 – 3.6 – 4.6 – 3.11 – 4.11 –
3.13 – 4.13

Materi Kegiatan :

- Macam-macam tanaman jenis umbi
- Melestarikan tanaman
- Berkreasi dengan bahan alam
- Berkebun
- Mengembalikan milik orang lain
- Pengenalan bentuk tanaman umbi
- Mengulan kalimat
- Kerja kelompok

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Batang ketela, daun ketela, umbi ketela pohon, pensil, media pohon huruf.

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam–macam tanaman umbi
3. Berdiskusi tentang cara menanam ketela
4. Melompat dengan rintangan batang ketela
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Membuat kalung dari tangkai daun ketela
2. Menyebutkan lambang huruf dari kata “ketela”
3. Menyebutkan dan memahami bunyi dan bentuk huruf “e”

4. Menyebutkan macam-macam benda dari huruf “k”
5. Mencocokkan lambang huruf dari kata “ketela” pada pohon huruf
6. Kolase gambar ketela

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap

- a. Dapat mensyukuri tanaman umbi sebagai ciptaan Tuhan
- b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Pengetahuan dan ketrampilan

- a. Dapat menyebutkan macam tanaman jenis umbi
- b. Dapat menceritakan cara menanam ketela pohon
- c. Dapat menyebutkan makanan yang terbuat dari ketela
- d. Dapat menyebutkan bagian-bagian tanaman ketela
- e. Dapat membuat mainan dengan tangkai daun ketela

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Guru Kelompok



Rita Zahara

Peneliti



Mita Norisa

**LEMBAR OBSERVASI MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
LAMBANG HURUF MELALUI MEDIA POHON HURUF**

SIKLUS I

Nama :
Umur : tahun
Jenis Kelamin :

No	Indikator	Skor			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf				
2	Anak mampu memahami antara bunyi dan bentuk huruf				
3	Anak dapat menyebutkan macam-macam benda atau nama hewan yang huruf awalnya sama				
4	Anak mampu menempel bentuk huruf sesuai dengan pohon huruf				

SIKLUS II

No	Indikator	Skor			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf				
2	Anak mampu memahami antara bunyi dan bentuk huruf				
3	Anak dapat menyebutkan macam-macam benda atau nama hewan yang huruf awalnya sama				
4	Anak mampu menempel bentuk huruf sesuai dengan pohon huruf				

Keterangan :

BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Peneliti,

Mita Norisa

**LEMBAR OBSERVASI MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
LAMBANG HURUF MELALUI MEDIA POHON HURUF**

SIKLUS I

Nama :
Umur : tahun
Jenis Kelamin :

No	Indikator	Skor			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf				
2	Anak mampu memahami antara bunyi dan bentuk huruf				
3	Anak dapat menyebutkan macam-macam benda atau nama hewan yang huruf awalnya sama				
4	Anak mampu menempel bentuk huruf sesuai dengan pohon huruf				

SIKLUS II

No	Indikator	Skor			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf				
2	Anak mampu memahami antara bunyi dan bentuk huruf				
3	Anak dapat menyebutkan macam-macam benda atau nama hewan yang huruf awalnya sama				
4	Anak mampu menempel bentuk huruf sesuai dengan pohon huruf				

Keterangan :

BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Peneliti,

Mita Norisa

**LEMBAR OBSERVASI MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
LAMBANG HURUF MELALUI MEDIA POHON HURUF**

SIKLUS I

Nama :
Umur : tahun
Jenis Kelamin :

No	Indikator	Skor			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf				
2	Anak mampu memahami antara bunyi dan bentuk huruf				
3	Anak dapat menyebutkan macam-macam benda atau nama hewan yang huruf awalnya sama				
4	Anak mampu menempel bentuk huruf sesuai dengan pohon huruf				

SIKLUS II

No	Indikator	Skor			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf				
2	Anak mampu memahami antara bunyi dan bentuk huruf				
3	Anak dapat menyebutkan macam-macam benda atau nama hewan yang huruf awalnya sama				
4	Anak mampu menempel bentuk huruf sesuai dengan pohon huruf				

Keterangan :

BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Peneliti,

Mita Norisa

**LEMBAR OBSERVASI MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
LAMBANG HURUF MELALUI MEDIA POHON HURUF**

SIKLUS I

Nama :
Umur : tahun
Jenis Kelamin :

No	Indikator	Skor			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf				
2	Anak mampu memahami antara bunyi dan bentuk huruf				
3	Anak dapat menyebutkan macam-macam benda atau nama hewan yang huruf awalnya sama				
4	Anak mampu menempel bentuk huruf sesuai dengan pohon huruf				

SIKLUS II

No	Indikator	Skor			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf				
2	Anak mampu memahami antara bunyi dan bentuk huruf				
3	Anak dapat menyebutkan macam-macam benda atau nama hewan yang huruf awalnya sama				
4	Anak mampu menempel bentuk huruf sesuai dengan pohon huruf				

Keterangan :

BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Peneliti,

Mita Norisa

**LEMBAR OBSERVASI MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
LAMBANG HURUF MELALUI MEDIA POHON HURUF**

SIKLUS I

Nama :
Umur : tahun
Jenis Kelamin :

No	Indikator	Skor			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf				
2	Anak mampu memahami antara bunyi dan bentuk huruf				
3	Anak dapat menyebutkan macam-macam benda atau nama hewan yang huruf awalnya sama				
4	Anak mampu menempel bentuk huruf sesuai dengan pohon huruf				

SIKLUS II

No	Indikator	Skor			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf				
2	Anak mampu memahami antara bunyi dan bentuk huruf				
3	Anak dapat menyebutkan macam-macam benda atau nama hewan yang huruf awalnya sama				
4	Anak mampu menempel bentuk huruf sesuai dengan pohon huruf				

Keterangan :

BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Peneliti,

Mita Norisa

**LEMBAR OBSERVASI MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
LAMBANG HURUF MELALUI MEDIA POHON HURUF**

SIKLUS I

Nama :
Umur : tahun
Jenis Kelamin :

No	Indikator	Skor			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf				
2	Anak mampu memahami antara bunyi dan bentuk huruf				
3	Anak dapat menyebutkan macam-macam benda atau nama hewan yang huruf awalnya sama				
4	Anak mampu menempel bentuk huruf sesuai dengan pohon huruf				

SIKLUS II

No	Indikator	Skor			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf				
2	Anak mampu memahami antara bunyi dan bentuk huruf				
3	Anak dapat menyebutkan macam-macam benda atau nama hewan yang huruf awalnya sama				
4	Anak mampu menempel bentuk huruf sesuai dengan pohon huruf				

Keterangan :

BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Peneliti,

Mita Norisa

**LEMBAR OBSERVASI MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
LAMBANG HURUF MELALUI MEDIA POHON HURUF**

SIKLUS I

Nama :
Umur : tahun
Jenis Kelamin :

No	Indikator	Skor			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf				
2	Anak mampu memahami antara bunyi dan bentuk huruf				
3	Anak dapat menyebutkan macam-macam benda atau nama hewan yang huruf awalnya sama				
4	Anak mampu menempel bentuk huruf sesuai dengan pohon huruf				

SIKLUS II

No	Indikator	Skor			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf				
2	Anak mampu memahami antara bunyi dan bentuk huruf				
3	Anak dapat menyebutkan macam-macam benda atau nama hewan yang huruf awalnya sama				
4	Anak mampu menempel bentuk huruf sesuai dengan pohon huruf				

Keterangan :

BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Peneliti,

Mita Norisa

**LEMBAR OBSERVASI MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
LAMBANG HURUF MELALUI MEDIA POHON HURUF**

SIKLUS I

Nama :
Umur : tahun
Jenis Kelamin :

No	Indikator	Skor			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf				
2	Anak mampu memahami antara bunyi dan bentuk huruf				
3	Anak dapat menyebutkan macam-macam benda atau nama hewan yang huruf awalnya sama				
4	Anak mampu menempel bentuk huruf sesuai dengan pohon huruf				

SIKLUS II

No	Indikator	Skor			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf				
2	Anak mampu memahami antara bunyi dan bentuk huruf				
3	Anak dapat menyebutkan macam-macam benda atau nama hewan yang huruf awalnya sama				
4	Anak mampu menempel bentuk huruf sesuai dengan pohon huruf				

Keterangan :

BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Peneliti,

Mita Norisa

**LEMBAR OBSERVASI MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
LAMBANG HURUF MELALUI MEDIA POHON HURUF**

SIKLUS I

Nama :
Umur : tahun
Jenis Kelamin :

No	Indikator	Skor			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf				
2	Anak mampu memahami antara bunyi dan bentuk huruf				
3	Anak dapat menyebutkan macam-macam benda atau nama hewan yang huruf awalnya sama				
4	Anak mampu menempel bentuk huruf sesuai dengan pohon huruf				

SIKLUS II

No	Indikator	Skor			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf				
2	Anak mampu memahami antara bunyi dan bentuk huruf				
3	Anak dapat menyebutkan macam-macam benda atau nama hewan yang huruf awalnya sama				
4	Anak mampu menempel bentuk huruf sesuai dengan pohon huruf				

Keterangan :

BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Peneliti,

Mita Norisa

**LEMBAR OBSERVASI MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
LAMBANG HURUF MELALUI MEDIA POHON HURUF**

SIKLUS I

Nama :
Umur : tahun
Jenis Kelamin :

No	Indikator	Skor			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf				
2	Anak mampu memahami antara bunyi dan bentuk huruf				
3	Anak dapat menyebutkan macam-macam benda atau nama hewan yang huruf awalnya sama				
4	Anak mampu menempel bentuk huruf sesuai dengan pohon huruf				

SIKLUS II

No	Indikator	Skor			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf				
2	Anak mampu memahami antara bunyi dan bentuk huruf				
3	Anak dapat menyebutkan macam-macam benda atau nama hewan yang huruf awalnya sama				
4	Anak mampu menempel bentuk huruf sesuai dengan pohon huruf				

Keterangan :

BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Peneliti,

Mita Norisa



GAMBAR MEDIA PEMBELAJARAN POHON HURUF



GAMBAR MEDIA PEMBELAJARAN POHON HURUF

KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS I



Gambar. 1 Peneliti memperkenalkan dan menjelaskan media yang akan digunakan dalam pembelajaran mengenal lambang huruf menggunakan media pohon huruf.



Gambar. 2 Antusias anak dalam mengikuti arahan guru



Gambar 3. Peneliti mengenalkan pada anak lambang atau simbol huruf



Gambar 4. Antusias anak bergiliran untuk mencocokkan huruf pada pohon huruf

KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS II



Gambar 1. Peneliti memberikan arahan kepada anak mempelajari huruf



Gambar 2. Anak mampu menyebutkan lambang atau simbol huruf



Gbr 3. Anak memahami antara bunyi dan bentuk huruf



Gambar 4. Anak dapat menyebutkan macam-macam benda atau hewan yang huruf awalnya sama



Gambar 5. Anak mampu mencocokkan bentuk huruf sesuai dengan media pohon huruf



074.AH.02.01.2015

YAYASAN PENDIDIKAN HAFIZH CENDEKIA RAUDHATUL ATHFAL (RA) AHLUL QUR'AN



NSM: 101211060022 NPSN: 70033054

Gampong Lamsidaya, Kec. Darul Imarah, Aceh Besar HP: 081360762204 Email: Cendekiahafizh@gmail.com, Facebook: @RA_ML_MTs Yayasan Pendidikan Hafizh Cendekia

SURAT KETERANGAN PENELITIAN NO. 292/ YPHC/RA-AQ/K/X/2023

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fatmawati, S.Pd
Jabatan : Kepala RA Ahlul Qur'an

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mita Norisa
Nim : 1911070072
Prodi : PG PAUD

Judul Skripsi : "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Huruf Melalui Media Pohon Huruf Pada Kelompok B1 Di RA Ahlul Qur'an Lamsidaya Aceh Besar".

Dengan surat dari Bapak/ Ibu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Nomor 3250/131013/FI/KM/X/2023 tanggal 23 Oktober 2023 tentang izin penelitian. Benar nama yang bersangkutan telah mengadakan penelitian atau mengumpulkan data pada Raudatul Athfal Ahlul Qur'an Lamsidaya Aceh Besar mulai tanggal 24 Oktober s/d 3 November 2023.

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Aceh Besar, 4 November 2023
Kepala RA Ahlul Qur'an



Fatmawati, S.Pd

Nomor : 3520/131013/FI/KM/X/2023
Lampiran : -
Hal : *Izin Melaksanakan Penelitian Skripsi*

Kepada Yth,
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Aceh Besar
Di_
Tempat

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) mengharapkan bantuan Bapak/Ibu agar sudi kiranya memberi izin kepada yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : **Mita Norisa**
NIM : **1911070072**
Program Studi : **S1 Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD)**

Untuk mengumpulkan data-data di RA Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

“Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Huruf Melalui Media Pohon Huruf pada Kelompok B1 di RA Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar”.

Atas pemberian izin dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 23 Oktober 2023
Plt. Dekan FKIP,



FKIP UBBG
Dr. Rita Novifa, M.Pd
NIDN: 1312049101

Tembusan:
1. Yang bersangkutan
2. Arsip

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NOMOR: 3601/131013/F1/SK/XI/2022
Tentang
PENUNJUKAN DOSEN PENGKAJI PROPOSAL SKRIPSI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi bagi mahasiswa, perlu diberikan secara kontinue dan intensif.
b. Bahwa untuk keperluan tersebut perlu ditunjuk Dosen Pengkaji Proposal Skripsi dan ditetapkan dengan surat keputusan.
- Mengingat : a. Surat Edaran Dikti No. 298/D/T/1986, tanggal 10 Februari 1986 tentang proses dan bimbingan Skripsi/Karya Tulis Akhir Mahasiswa.
b. Rapat standar bimbingan Skripsi Universitas Bina Bangsa Getsempena Tanggal 19 April 2021.
c. Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Program Pendidikan Sarjana (S-1) pada Universitas Bina Bangsa Getsempena tahun 2010.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menunjuk Saudara/i :

Riza Oktariana, S. Pd, M. Pd sebagai **Pengkaji I**

Untuk mengkaji Proposal Mahasiswa

Nama/NIM : Mita Norisa/1911070072
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Proposal : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Huruf Melalui Permainan Pohon Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Hafizh Cendekia Banda Aceh

Kedua :
Dengan Ketentuan

1. Bimbingan harus dilaksanakan dengan kontinue dan penuh rasa tanggung jawab dan harus sudah selesai selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung sejak Surat Keputusan ini dikeluarkan.
2. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
3. Surat Keputusan ini akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, jika dalam penetapan ini terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : Selasa, 27 Desember 2022
Dekan FKIP,



FKIP UBBG

Dr. Mardhatillah, M.Pd
NIDN: 1312049101

TEMBUSAN:

1. Ketua Program Studi
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NOMOR: 2380/131013/F1/SK/VIII/2023**

Tentang

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi bagi mahasiswa, perlu diberikan secara kontinue dan intensif.
b. Bahwa untuk keperluan tersebut perlu ditunjuk Dosen Pembimbing Skripsi dan ditetapkan dengan surat keputusan.
- Mengingat : a. Surat Edaran Dikti No. 298/D/T/1986, tanggal 10 Februari 1986 tentang proses dan bimbingan Skripsi/Karya Tulis Akhir Mahasiswa.
b. Rapat standar bimbingan Skripsi Universitas Bina Bangsa Getsempena Tanggal 19 April 2021.
c. Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Program Pendidikan Sarjana (S-1) pada Universitas Bina Bangsa Getsempena tahun 2010.
d. Hasil Seminar Proposal Skripsi tanggal 08 August 2023 pada Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama :

: Menunjuk Saudara/i :

Wahidah Nasution, M.Pd

Riza Oktariana, M.Pd

Sebagai Pembimbing I

Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama/NIM : **Mita Norisa / 1911070072**
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Huruf Melalui Permainan Pohon Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Hafizh Cendekia Banda Aceh

Kedua :

Dengan Ketentuan:

1. Bimbingan harus dilaksanakan dengan kontinue dan penuh rasa tanggung jawab dan harus sudah selesai selambat-lambatnya 6 Bulan terhitung sejak Surat Keputusan ini dikeluarkan.
2. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
3. Surat Keputusan ini akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, jika dalam penetapan ini terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Banda Aceh

Pada Tanggal : Senin, 14 Agustus 2023

Plt. Dekan FKIP,



Dr. Rita Novita, M.Pd

NIDN: 0101118701

TEMBUSAN:

1. Ketua Program Studi
2. Yang bersangkutan
3. Arsip